

**DETERMINAN PELAKU UMKM DALAM MEMBAYAR ZAKAT
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Di Ajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

FIKRI ERWIN SYAH SIREGAR
NIM. 20 402 00151

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**DETERMINAN PELAKU UMKM DALAM MEMBAYAR ZAKAT
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**FIKRI ERWIN SYAH SIREGAR
NIM. 20 402 00151**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**DETERMINAN PELAKU UMKM DALAM
MEMBAYAR ZAKAT DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

FIKRI ERWIN SYAH SIREGAR
NIM. 2040200151

PEMBIMBING I

WINDARI, S.E., M.A
NIDN. 2010058301

PEMBIMBING II

IDRIS SALEH, S.E.I., M.E
NIDN. 2009109301

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

Hal : Skripsi

An. Fikri Erwin Syah Siregar

Padangsidimpuan, 8 - Mei - 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Fikri Erwin Syah Siregar yang berjudul *Determinan Pelaku UMKM dalam Membayar Zakat di Kota Padangsidimpuan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,

WINDARI, S.E., M.A.
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II,

IDRIS SALEH, S.E.I., M.E
NIP.199310092020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fikri Erwin Syah Siregar

Nim : 2040200151

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi: Determinan Pelaku UMKM dalam Membayar Zakat di Kota Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 8 Mei 2025

Saya *Erwin* Menyatakan.



Fikri Erwin Syah Siregar
NIM.2040200151

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikri Erwin Syah Siregar

Nim : 20240200151

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas/ Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul **“Determinan Pelaku UMKM dalam Membayar Zakat di Kota Padangsidimpuan”** Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 8 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Fikri Erwin Syah Siregar
Nim.2040200151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PELAKU UMKM DALAM MEMBAYAR ZAKAT
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : FIKRI ERWIN SYAH SIREGAR

NIM : 20 402 00151

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Syarat
Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI SIDANG
MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fikri Erwin Syah Siregar
Nim : 20 402 00151
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Pelaku UMKM dalam Membayar Zakat
di Kota Padangsidimpuan.

Ketua

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIDN. 2020077902

Anggota

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIDN. 2020077902

Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

Windari, SE., MA
NIDN. 2010058301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/12 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/71,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,37
Predikat : Sangat Memuaskan

ABSTRAK

Nama : FIKRI ERWIN SYAH SIREGAR
NIM : 20 402 00151
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
**Judul : Determinan Pelaku UMKM Dalam Membayar Zakat Di
Kota Padangsidimpuan**

Preferensi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Padangsidimpuan untuk menunaikan zakat melalui lembaga resmi pada era globalisasi ini masih tergolong rendah. Sebagian besar pelaku UMKM lebih memilih menyalurkan zakat secara langsung kepada para mustahik dibandingkan melalui lembaga zakat yang sah. Rendahnya minat ini disinyalir disebabkan oleh keterbatasan informasi yang diterima oleh para pelaku usaha serta kurangnya pemahaman tentang manfaat berzakat melalui lembaga resmi, seperti akuntabilitas dan penyaluran yang lebih tepat sasaran. Kebiasaan masyarakat yang sudah terbentuk untuk memberikan zakat secara personal turut memperkuat kondisi ini. Dampaknya, potensi zakat yang seharusnya bisa dihimpun dari sektor UMKM belum dapat dimaksimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah di Kota Padangsidimpuan. Adapun variabel utama yang diteliti meliputi pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi terhadap pembayaran zakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, di mana data diperoleh melalui angket dan wawancara terhadap pelaku UMKM yang terdaftar secara resmi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sosialisasi dan preferensi memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah. Sebaliknya, variabel pengetahuan tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Secara simultan, ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan membayar zakat. Temuan ini menyiratkan bahwa lembaga zakat seperti BAZNAS perlu meningkatkan intensitas sosialisasi serta edukasi yang lebih menyentuh aspek preferensi, guna mendorong pelaku UMKM lebih memilih membayar zakat melalui jalur yang resmi dan terstruktur.

Kata Kunci : Zakat Tijarah, Perilaku UMKM membayar zakat.

ABSTRACT

Name : FIKRI ERWIN SYAH SIREGAR
Student's ID Number : 20 402 00151
Fakulty/Departement : Islamic Economics and Business / Sharia
Economics Thesis Title : Determinants Influencing MSME Actors in Paying Zakat in Padangsidimpuan City

The preference of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Padangsidimpuan City to pay zakat through official institutions in this era of globalization remains relatively low. Most MSME actors prefer to distribute zakat directly to the mustahik (eligible recipients) rather than through authorized zakat institutions. This low level of interest is believed to stem from the limited information received by business actors and a lack of understanding about the benefits of paying zakat through official institutions, such as greater accountability and more targeted distribution. The long-standing cultural practice of giving zakat personally further reinforces this situation. As a result, the potential zakat revenue that could be collected from the MSME sector has not yet been optimized. This study aims to analyze the factors influencing the decision of MSME actors to pay trade zakat (zakat tijarah) in Padangsidimpuan City. The main variables examined include knowledge, socialization, and preferences regarding zakat payment. A quantitative approach was used with a survey technique, where data was collected through questionnaires and interviews with officially registered MSME actors. The analysis results show that socialization and preference have a significant influence on the decision of MSME actors to pay zakat tijarah. Conversely, the knowledge variable does not show a meaningful effect. Simultaneously, the three variables do not have a joint influence on the decision to pay zakat. These findings imply that zakat institutions such as BAZNAS need to enhance the intensity of socialization and provide education that better addresses individual preferences, in order to encourage MSME actors to choose official and structured zakat payment channels.

Keywords: Trade Zakat (Zakat Tijarah), MSME Zakat Payment Behavior

ملخص البحث

الاسم : فكري أروين شاه شاه سيرجار

رقم التسجيل : ٢٠٤٠٢٠٠١٥١

عنوان البحث : محددات الجهات الفاعلة في دفع الزكاة في مدينة بادانغ سيديمبوان

تفضيل المؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر في مدينة بادانغ سيديمبوان لدفع الزكاة من خلال المؤسسات الرسمية في عصر العولمة هذا لا يزال منخفضاً نسبياً. يفضل معظم أصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة توزيع الزكاة مباشرة على المستحقين (المستفيدين) بدلاً من دفعها عبر المؤسسات الزكوية المعتمدة. يعتقد أن هذا المستوى المنخفض من الاهتمام ناتج عن قلة المعلومات التي يتلقاها أصحاب المشاريع، ونقص في فهم فوائد دفع الزكاة عبر المؤسسات الرسمية، مثل تعزيز المساءلة وضمان التوزيع المستهدف بشكل أفضل. كما أن الممارسة الثقافية القديمة المتمثلة في تقديم الزكاة بشكل شخصي تعزز من هذا الوضع. ونتيجة لذلك، فإن العائد المحتمل من الزكاة الذي يمكن جمعه من قطاع المؤسسات الصغيرة والمتوسطة لم يتم استغلاله بشكل أمثل بعد. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العوامل التي تؤثر في قرار أصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانغ سيديمبوان لدفع زكاة التجارة (زكاة التجارة). تشمل المتغيرات الرئيسية التي تم دراستها: المعرفة، والتوعية، والتفضيلات المتعلقة بدفع الزكاة. وقد تم استخدام المنهج الكمي من خلال أسلوب المسح، حيث تم جمع البيانات عبر استبيانات ومقابلات مع أصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة المسجلين رسميًّا. تُظهر نتائج التحليل أن التوعية والتفضيل لهما تأثير كبير على قرار أصحاب المشاريع بدفع زكاة التجارة، بينما لا يُظهر متغير المعرفة تأثيراً معنوياً. كما أن المتغيرات الثلاثة مجتمعة لا تُحدث تأثيراً مشتركاً على قرار دفع الزكاة. وتشير هذه النتائج إلى أن على مؤسسات الزكاة مثل بازناس تعزيز جهود التوعية وتقديم برامج تعليمية تأخذ بعين الاعتبار التفضيلات الفردية، من أجل تشجيع أصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة على اختيار قنوات دفع الزكاة الرسمية والمنظمة.

الكلمات المفتاحية : زكاة التجارة، سلوك دفع الزكاة للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok pemimpin yang layak dicontoh dan diteladani, yang telah membawa ajaran Islam kepada seluruh umat manusia.

Skripsi ini berjudul: “ Determinan Pelaku UMKM dalam Bezakat di Kota Padangsidimpuan” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan; Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan kelembagaan; Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta

Bapak Prof. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan; Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik ; Ibu Dr. Rukiah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga Staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan
4. Ibu Windari, S.E., M.A selaku pembimbing I dan Bapak Idris Saleh, S.E.I., M.E selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ja'far Nasution, M.E selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama proses perkuliahan.
8. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua peneliti, Bapak Darwin Agustian Siregar dan Ibu Juriah, yang telah memberikan dukungan luar biasa, baik secara moril maupun materil, sepanjang perjalanan pendidikan peneliti. Tanpa doa dan kasih sayangnya, peneliti tidak akan bisa mencapai titik ini. Pengorbanan, kesabaran, dan nasihatnya telah menjadi motivasi utama dalam perjalanan hidup dan studi peneliti. Orang tua peneliti adalah sumber inspirasi, yang selalu memberi semangat dan keyakinan untuk terus berusaha dan berdoa. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan untuk orang tua peneliti. Terima kasih atas segala cinta, perhatian, dan doa yang tak terhingga. Peneliti dedikasikan hasil karya ini sebagai bentuk rasa terima kasih peneliti atas semua pengorbanan yang telah di berikan. Dengan penuh rasa syukur, peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk orang tua tercinta.
9. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adik perempuan peneliti yang sedang kuliah di Universitas Malikussaleh (Unimal). Terima kasih atas dukungan, semangat, dan doa yang selalu adik berikan. Kehadiran adik dalam hidup peneliti selalu memberi inspirasi dan motivasi. Meskipun kita sibuk dengan perkuliahan masing-masing, adik tetap menjadi sumber semangat yang tak pernah pudar.

10. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga kecil bapak Hakkul Yakin sekeluarga yang telah memberikan semangat untuk mengejar mimpi terutama kepada putri ke 2 nya yang bernama Nova Rahmadani Hondro yang telah setia menemani peneliti sepanjang proses ini, sejak awal hingga akhir. Tanpa henti, dukungan dan dorongan itu sangat berarti bagi peneliti, memberikan semangat yang tak pernah pudar. Kehadiranya setiap tahap penelitian ini telah menjadi salah satu faktor penting yang membantu peneliti tetap bertahan dan menyelesaikan semua tantangan yang ada. Terima kasih atas segala perhatian, kesabaran, dan motivasi yang terus-menerus diberikan.
11. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman Romusa yang telah memberikan dukungan penuh selama proses penelitian. Dukungan kalian sangat berarti, baik dalam bentuk semangat maupun bantuan praktis, yang sangat membantu peneliti untuk tetap fokus dan terus maju dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, kehadiran teman-teman yang selalu menemani di setiap langkah perjalanan ini membuat peneliti merasa tidak sendirian, dan itu sangat memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Pada akhirnya, peneliti mengungkapkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sepenuhnya menyadari adanya keterbatasan dalam hal kemampuan dan pengalaman, sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Sebagai

penutup, dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan karya ini dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan peneliti lainnya.

Padangsidimpuan 7 Mei 2025
Peneliti

FIKRI ERWIN SYAH SIREGAR
NIM. 20 402 00151

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و ..	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي ... ۚ ... ۑ ... ۖ ...	ḥah dan alif atau ya	-	a dan garis di atas
ي ... ۖ ...	Kasrah dan ya	-	I dan garis di bawah
و ... ۖ ...	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. **Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua

1. **Ta Marbutah** hidup yaitu **Ta Marbutah** yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. **Ta Marbutahmati** yaitu **Ta Marbutah** yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya **Ta Marbutah** diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka **Ta Marbutah** itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. **Syaddah (Tasyid)**

Syaddah atau *tasyid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasyid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **و** . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fī'l*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per-kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Kajian Teori.....	14
a. Perilaku Membayar Zakat.....	14
b. UMKM	17
c. Perilaku UMKM dalam membayar zakat tijarah.....	19
d. Pengetahuan.....	22
e. Sosialisasi.....	27
f. Preferensi.....	30
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis.....	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)	45
G. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Deskripsi Data Penelitian	52
C. Analisis Data	53
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	53
2. Statistik Deskriptif.....	59
3. Uji Normalitas	60
4. Uji Linearitas	60
5. Uji Asumsi Klasik	63
6. Uji Hipotesis.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Implikasi Penelitian.....	78
C. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Operasional Variabel	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel III.1 Penetapan Skor Angket.....	43
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket	43
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1)	53
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Sosialisasi (X2)	54
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Preferensi Pelaku UMKM (X3)	55
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y)	56
Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X1)	57
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas Sosialisasi (X2)	57
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas Preferensi Pelaku UMKM (X3)	58
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y)	58
Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif	59
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel IV.11 Hasil Uji Linearitas Pengetahuan (X1)	61
Tabel IV.12 Hasil Uji Linearitas Sosialisasi (X2)	61
Tabel IV.13 Hasil Uji Linearitas Preferensi Pelaku UMKM (X3)	62
Tabel IV.14 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel IV.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel IV.16 Hasil Analisis Regresi Berganda	64
Tabel IV.17 Hasil Uji T (Parsial)	66
Tabel IV.18 Hasil Uji F (Simultan)	67
Tabel IV.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat, di karenakan bisa membantu masyarakat yang membutuhkan dan dapat meringankan beban masyarakat yang kurang ataupun tidak mampu, dengan zakat kita dapat tersadarkan akan kepedulian kita kepada sesama muslim dan dapat menjalin keharmonisan masyarakat.

Zakat dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, Pasal 11 Ayat 2 Bagian b pada Bab IV disebutkan bahwa salah satu objek zakat yang wajib dikeluarkan adalah zakat perusahaan dan perdagangan.¹ Zakat pada hakikatnya pendapatan negara yang berasal dari muslim dan di salurkan kepada muslim lainnya yang membutuhkan dan berhak menerimanya. Dari hal ini zakat sangatlah berpotensi untuk di terapkan di Indonesia pada negara yang mayoritasnya umat muslim ini. Juga terdapat perintah dalam Al Quran yang telah menggandengkan shalat dan zakat, dalam artian ini ibadah dan muamalah tidak boleh di pisahkan, sehingga umat muslim tidak dapat terhindar dari kewajiban mereka untuk membayar zakat.²

Sejarah telah tercatat bahwasannya Islam pernah berjaya pada masa khalifaur rasyidin sehingga sangat jauh meninggalkan umat-umat lainnya

¹ DAMRI BATUBARA, ‘Pengaruh Zakat Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Income Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018’, *DIRHAM Jurnal Ekonomi Islam*, 2.1 (2021), hlm. 1-10.

² Tamsin Yooga Varlina Wamnebo, Muhammad Abd. Azis Lossen, ‘Pengelolaan Zakat Mal Dan Zakat Fitrah Di Mesjid Annur Desa Waihama’, *Jurnal Kajian Hukum Dan Ekonomi*, 7.2 (2021), hlm 161.

(Barat) yang masih terbelakang. Pencapaian tersebut dapat diamati secara bersama-sama dalam sektor pendidikan, sosial, maupun ekonomi, misalnya saat peristiwa sahabat Rasulullah SAW yang mengumpulkan zakat di Yaman, yaitu Muadz bin Jabal tidak seorang ia menemukan seseorang yang berhak menerima zakat (*mustahik*) yang di kumpulkannya. Dari sisi lain, khalifah Umar bin Khattab dan Umar bin Abdul Azis yang telah berhasil membawa rakyatnya untuk menikmati kehidupan dengan kemakmuran dan kesejahteraan. Peristiwa ini tidak jauh dari mengatur pendistribusian dana zakat.³

Distribusi kekayaan yakni salah satu solusi yang mampu menjamin terpenuhinya keadilan ekonomi bagi masyarakat. Sebuah sistem dalam ekonomi Islam, zakat menjadi instrumen distribusi kekayaan yang sifatnya obligator. Contohnya seperti seorang muslim yang memiliki suatu harta tertentu yang telah melewati batas minimum tertentu maka di wajibkan baginya untuk mengeluarkan zakat harta tersebut.⁴

Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu kota yang berkembang di Provinsi Sumatera Utara dan dikenal sebagai pusat kegiatan ekonomi di wilayah Tapanuli Bagian Selatan. Selain memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, kota ini juga memiliki kekuatan ekonomi yang bertumpu pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM di Padangsidimpuan memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan

³ Abdussomad, ‘Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Zakat Mal’, *Jurnal Literasiologi*, 9.1 (2021). hlm. 51.

⁴ Rusdan, ‘Anatomi Zakat Mal (Antara Ibadah Mahdhah Dan Mu’amalah Maliyyah)’, *Palapa*, 9.1 (2021). hlm. 97.

ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peneliti melakukan wawancara kepada ketua BAZNAS Kota Padangsidimpuan, beliau berkata bahwasannya untuk saat ini belum ada pelaku UMKM yang mendistribusikan zakat tijarah ke BAZNAS Kota Padangsidimpuan, dan kemungkinan besar pelaku UMKM mendistribusikan zakatnya secara pribadi kepada yang berhak menerimanya.⁵

Dari hasil wawancara kepada pelaku UMKM bapak Solihuddin Nasution mengungkapkan bahwa ia sudah mengetahui secara sekilas mengenai zakat tijarah, namun belum memiliki pemahaman yang mendalam terkait syarat, mekanisme, dan perhitungannya. Ia menilai bahwa para pelaku usaha kecil dan menengah, termasuk dirinya, masih memiliki keterbatasan informasi mengenai kewajiban zakat dalam kegiatan niaga. Hal ini menurutnya disebabkan oleh kurangnya edukasi dan penyuluhan yang menyasar langsung kepada pelaku usaha dari pihak-pihak yang berwenang seperti badan amil zakat atau instansi pemerintah setempat.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku UMKM, Ibu Oki Saputri, diketahui bahwa meskipun dirinya sudah familiar dengan zakat fitrah yang rutin dibayarkan setiap bulan Ramadan, pengetahuan mengenai zakat tijarah atau zakat atas hasil perdagangan masih sangat terbatas. Ia mengaku pernah mendengar istilah zakat tijarah, namun belum memahami

⁵ Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin Tampubolon, Ketua BAZNAS kota Padangsidimpuan pada Tanggal 17 April 2024, Pukul 11.00 WIB.

⁶ Wawancara dengan Bapak Solihuddin Nasution, Pelaku UMKM kota Padangsidimpuan pada Tanggal 18 April 2024, Pukul 09.00 WIB.

secara rinci mengenai ketentuan, perhitungan, maupun tata cara pelaksanaannya. Menurut Ibu Oki, sebagian besar pelaku UMKM masih belum memiliki pemahaman yang cukup terkait zakat usaha karena kurangnya informasi dan minimnya sosialisasi yang diberikan oleh lembaga zakat atau instansi pemerintah. Hal ini menyebabkan zakat tijarah belum menjadi perhatian utama bagi para pelaku usaha kecil, berbeda dengan zakat fitrah yang lebih dikenal dan telah menjadi praktik umum di masyarakat.⁷

Berdasarkan wawancara dengan pelaku UMKM, Ibu Siti Khodijah Lubis, diketahui bahwa meskipun ia pernah memperoleh informasi mengenai zakat tijarah, pemahaman yang dimilikinya masih sebatas umum dan belum mencakup aspek-aspek teknis seperti syarat wajib, batas nisab, maupun waktu pengeluarannya. Ia mengungkapkan bahwa mayoritas pelaku usaha kecil masih belum memahami kewajiban zakat yang berkaitan dengan kegiatan usaha mereka. Hal ini, menurutnya, disebabkan oleh kurangnya pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan. Ketiadaan program penyuluhan atau pendampingan dari pihak berwenang, baik dari pemerintah daerah maupun lembaga pengelola zakat, dinilai menjadi salah satu hambatan utama dalam menyebarluaskan pengetahuan zakat usaha secara merata di kalangan UMKM.⁸

Hasil wawancara dengan pelaku UMKM, Bapak Hadiron, mengungkapkan bahwa meskipun ia pernah mendengar istilah zakat tijarah, pengetahuannya masih terbatas pada pemahaman dasar dan belum mencakup

⁷ Wawancara dengan Ibu Oki Saputri, Pelaku UMKM kota Padangsidimpuan pada Tanggal 18 April 2024, Pukul 10.00 WIB.

⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Khodijah Lubis, Pelaku UMKM kota Padangsidimpuan pada Tanggal 18 April 2024, Pukul 11.00 WIB.

aspek-aspek praktis seperti metode perhitungan zakat usaha atau waktu pelaksanaannya yang tepat. Ia melihat bahwa banyak pelaku UMKM belum menyadari bahwa kegiatan berdagang juga memiliki kewajiban zakat, berbeda dengan zakat fitrah yang sudah lebih umum dikenal dan dipraktikkan. Menurut Bapak Hadiron, kurangnya pemahaman ini disebabkan oleh belum adanya program edukasi yang intensif dan sistematis dari pihak yang berwenang. Minimnya peran aktif lembaga zakat maupun instansi pemerintah dalam memberikan sosialisasi turut menyebabkan informasi mengenai zakat perdagangan belum tersampaikan secara luas kepada para pelaku usaha kecil.⁹

Berbeda dengan sebagian pelaku usaha lainnya, Bapak Reyhan Siregar justru mengaku belum memahami sama sekali mengenai zakat tijarah. Ia menyatakan bahwa istilah tersebut masih asing baginya dan belum pernah mendapatkan penjelasan yang memadai tentang kewajiban zakat atas hasil usaha, termasuk terkait syarat-syarat wajib, perhitungan nisab, maupun waktu pelaksanaannya. Menurutnya, informasi mengenai zakat perdagangan belum banyak menjangkau pelaku UMKM seperti dirinya, dan belum ada penjelasan yang mudah dipahami baik melalui media digital, ceramah keagamaan, maupun dari lembaga zakat atau pemerintah. Ia menilai bahwa rendahnya pengetahuan ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan ketiadaan pendampingan yang menyasar langsung para pelaku usaha kecil. Bagi Bapak

⁹ Wawancara dengan Bapak Hadiron, Pelaku UMKM kota Padangsidimpuan pada Tanggal 18 April 2024, Pukul 12.00 WIB.

Reyhan, edukasi dasar mengenai keberadaan dan pentingnya zakat tijarah perlu menjadi langkah awal sebelum masuk ke tahap teknis pelaksanaan.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman terhadap zakat tijarah atau zakat atas hasil usaha masih sangat beragam, dengan kecenderungan sebagian besar responden belum memahami secara menyeluruh. Meskipun mereka umumnya sudah mengetahui dan melaksanakan zakat fitrah, zakat tijarah masih merupakan hal yang asing bagi sebagian besar pelaku usaha. Beberapa, seperti Ibu Oki Saputri dan Ibu Siti Khodijah Lubis, telah mendengar istilah tersebut namun belum memahami aspek teknisnya. Sementara itu, Bapak Hadiron menunjukkan bahwa pemahamannya masih bersifat umum dan belum menyentuh pada kewajiban zakat dalam konteks usaha dagang. Bahkan Bapak Reyhan Siregar secara jujur menyatakan bahwa ia tidak mengetahui sama sekali tentang zakat tijarah.

Kurangnya penyuluhan yang terarah, rendahnya intensitas sosialisasi, serta akses informasi yang masih terbatas dari lembaga zakat dan instansi pemerintah menjadi hambatan utama dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap zakat tijarah. Kondisi ini menyebabkan belum terbentuknya preferensi atau kebiasaan di kalangan pelaku usaha untuk menunaikan zakat dari hasil perniagaannya, meskipun mereka mungkin bersedia jika mendapatkan edukasi dan bimbingan yang memadai. Oleh

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Reyhan Siregar, Pelaku UMKM kota Padangsidimpuan pada Tanggal 18 April 2024, Pukul 14.00 WIB.

karena itu, dibutuhkan langkah-langkah yang lebih aktif, terkoordinasi, dan langsung menyangar pelaku usaha mikro dan kecil, agar kesadaran serta pelaksanaan kewajiban zakat usaha dapat tumbuh dan terlaksana secara lebih menyeluruh dan efektif.

Terdapat 10.933 pengusaha mikro, sedangkan yang lainnya tidak memenuhi syarat sebagai usaha kecil dan menengah dikota Padangsidimpuan,¹¹ mungkin pada era globalisasi ini berkurangnya preferensi para pelaku UMKM untuk berzakat, BAZNAS agar dapat mengubah format strategi pemahaman kepada pelaku UMKM agar dapat membayar zakat seperti pada rukun Islam yang ke-4. Beberapa masyarakat mungkin kurang mengetahui betapa pentingnya zakat bagi umat muslim yang dapat membantu umat muslim lainnya, dan mungkin juga kurangnya mengetahui para pelaku UMKM mengenai zakat tijarah yang wajib di keluarkannya. Apakah sosialisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keinginan masyarakat. Dilihat dari partisipasinya para pelaku UMKM masih jarang untuk berpartisipasi dalam berzakat entah karena kurangnya pengetahuan tentang zakat tijarah atau dari ketidak mauan mereka. Keadaan ini, yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana sosialisasi, pengetahuan, dan preferensi para pelaku UMKM untuk berzakat dan untuk membayar zakat di Kota Padangsidimpuan atau tidak sama sekali.

¹¹ Data Dinas Koperasi, UKM Perindustrian, dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan

Pembahasan penelitian berkaitan dengan bidang pengetahuan, Sosialisasi, dan kepuasan para pelaku UMKM dalam membayar zakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang perilaku masyarakat, dan cara pemahaman tentang sosialisasi, pengetahuan, dan preferensi dalam berzakat tijarah oleh pelaku UMKM Kota Padangsidimpuan.

Menurut Simon-Morton (1995), perilaku manusia dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan dan sikap, serta oleh lingkungan sekitar dan pilihan individu. Teori perubahan perilaku mengelompokkan faktor-faktor ini menjadi beberapa kategori, termasuk pembelajaran kognitif yang menekankan pentingnya pengetahuan, nilai, dan keyakinan dalam membentuk tindakan. Dengan demikian, sosialisasi yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pelaku UMKM, yang pada gilirannya mempengaruhi preferensi dan keputusan mereka dalam menunaikan zakat tijarah.¹²

Teori Planned Behavior yang dikembangkan Ajzen (1991) menjelaskan bahwa niat seseorang untuk bertindak dipengaruhi oleh sikap pribadi, norma sosial, dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut. Dalam konteks zakat, pengetahuan yang diperoleh melalui sosialisasi memengaruhi sikap dan persepsi pelaku UMKM, sehingga membentuk preferensi mereka dalam menunaikan zakat tijarah sesuai dengan kemampuan dan tekanan sosial yang dirasakan.¹³

¹² Heni Trisnowati, *Perencanaan Program Promosi Kesehatan*, ed. by Putri Christian, 1st edn (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018). hlm. 42

¹³ Fahmi, ‘Kejujuran Dan Tekanan Ketaatan; Dilematika Intensi Melakukan Whistleblowing’ (UIN Alauddin Makasar, 2021).hlm. 16

Di bagian ini, gap penelitian dapat dijelaskan dengan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah ada. Peneliti dapat menunjukkan bahwa meskipun ada penelitian tentang pengetahuan zakat, sosialisasi zakat, dan perilaku zakat, belum banyak yang mengkaji secara komprehensif hubungan antara ketiganya dalam konteks UMKM. Peneliti bisa menyoroti bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada salah satu aspek (misalnya, pengetahuan zakat saja) atau lebih mengarah pada sektor lain selain UMKM.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti maka peneliti merasa perlu untuk memaparkan lebih lanjut dari masalah tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan Pelaku Umkm Dalam Membayar Zakat Di Kota Padangsidimpuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah di jelaskan peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa pelaku UMKM tidak faham bagaimana zakat tijarah sehingga minimnya preferensi para pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan.
2. Dari pengamatan awal dan wawancara dengan pelaku UMKM, informasi tentang zakat tijarah masih kurang tersebar dengan baik. Akibatnya, minat dan partisipasi mereka dalam membayar zakat usaha belum maksimal. Selain itu, preferensi pelaku UMKM dalam metode pembayaran zakat tijarah juga belum jelas. Oleh karena itu, perlu kajian lebih lanjut untuk meningkatkan sosialisasi dan memahami preferensi pelaku UMKM di

Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini mencakup pada UMKM dan pada saat ini hanya usaha mikro saja yang ada di kota padangsidimpuan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terdapat pembatasan masalah di lakukan oleh peneliti agar penelitian ini tidak meluas, peneliti tertarik dengan pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi pelaku UMKM dalam berzakat di Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini hanya di khususkan kepada pelaku usaha mikro di Kota Padangsidimpuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi pelaku UMKM untuk menunaikan zakat tijarah

D. Definisi Operasional Variabel

Agar terhindarnya perbedaan pendapat dalam pemahaman istilah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi definisi oprasional variabel, sebagai berikut:

Table I.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pengetahuan (X ₁)	Definisi Pengetahuan adalah konsep dasar di Indonesia yang bertujuan guna membentuk suatu sikap yang baik, sesuai nilai yang berlaku, juga memunculkan potensi-potensi yang terpendam dan dimiliki untuk dikembangkan lebih lanjut. ¹⁴	1. Pengetahuan 2. Pembelajaran 3. Pengaplikasian	Ordinal

¹⁴ M.Anwar Dkk, *Manajemen Pengetahuan*, ed. by Indra Pradana Kusuma, 1st edn (Batam: Yayasan Cendikia Kusuma, 2024). hlm. 139

2	Sosialisasi (X ₂)	Menurut Karel J. Veeger sosialisasi merupakan sebuah teknik pengajaran yang membantu individu dalam proses belajar dan adaptasi. ¹⁵	1. Periklanan 2. Sales penjualan 3. Penjualan pribadi	Ordinal
3	Preferensi (X ₃)	Preferensi adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang. Aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang atau puas. ¹⁶	1. Faktor produk 2. Faktor layanan 3. Faktor fasilitas 4. Faktor prosedur	Ordinal
4	Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y)	Perilaku adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak atau merespons situasi tertentu. Ia terbentuk dari dorongan internal seperti emosi, motivasi, dan pengalaman, serta dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan dan norma sosial. Dengan kata lain, perilaku mencerminkan bagaimana seseorang biasanya bertindak dalam kondisi tertentu berdasarkan kebiasaan dan pola pikirnya. ¹⁷	1. Keinginan 2. Perhatian 3. Ketertarikan 4. Keyakinan	Ordinal

¹⁵ Janu Murdiyatmoko, *Sosiologi Memahami Dan Mengkaji Masyarakat*, ed. by Beti Dwi Septiningsih, 1st edn (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007). hlm. 101

¹⁶ Muhammad Syafii Dkk, *Ekonomi Pembangunan Regional Dan Perkotaan*, 1st edn (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023). hlm. 147

¹⁷ Jefri Putri Nugraha and Dkk, *Teori Perilaku Konsumen*, ed. by Ahmad Jibril, 1st edn (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021). hlm. 46

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah di Kota Padangsidimpuan?
2. Apakah sosialisasi memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah di Kota Padangsidimpuan?
3. Apakah preferensi memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah di Kota Padangsidimpuan? Apakah mereka lebih cenderung membayar zakat secara pribadi atau melalui lembaga zakat seperti BAZNAS?
4. Apakah pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah di Kota Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah di Kota Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui sosialisasi memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah di Kota Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui preferensi memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah di Kota Padangsidimpuan.
4. Untuk mengetahui pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah di Kota Padangsidimpuan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Bagi peneliti yaitu menambah wawasan tentang pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi pelaku UMKM dalam membayar zakat
2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menambah bahan referensi bagi peneliti berikutnya tentang pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi pelaku UMKM dalam membayar zakat di Kota Padangsidimpuan
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menjadi tambahan referensi informasi, pengetahuan, wawasan, serta pembanding dalam penyusunan penelitian yang sama.
4. Bagi masyarakat atau pelaku UMKM sebagai bahan referensi dan informasi bagi pengambil kebijakan dan keputusan terhadap membayar zakat tijarah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kajian Teori
 - a. Perilaku Membayar Zakat

1) Pengertian Zakat

Secara etimologis, zakat berarti berkembang (*an-namaa*), mensucikan (*at-thaharatu*), dan berkah (*al-barakatu*). Secara terminologis, zakat berarti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok penerima (*mustahik*) yang memenuhi syarat tertentu.¹ Zakat, yang secara harfiah berarti penyucian, pertumbuhan, keberkahan, dan pujiann, secara teknis merupakan kewajiban finansial bagi seorang Muslim untuk menyisihkan sebagian kecil dari kekayaan bersih atau hasil pertanian yang telah mencapai batas minimal tertentu yang disebut nishab. Ini adalah salah satu pilar Islam yang menunjukkan tekad kuat untuk membersihkan masyarakat dari kemiskinan, mendistribusikan kekayaan dari orang kaya, dan melestarikan ajaran Islam dengan memenuhi kebutuhan dasar setiap individu.²

Zakat adalah komitmen sosioekonomi yang tidak bisa dihindari oleh seorang Muslim untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar semua orang terpenuhi tanpa membebani

¹ Nora Septini Harahap and others, ‘Literasi Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit’, 2 (2021), hlm. 184.

² Harahap and others.

anggaran negara, seperti yang dilakukan dalam sistem sosialisme dan negara kesejahteraan modern. Konsep zakat memiliki metode perhitungannya sendiri untuk membersihkan harta orang kaya sehingga mereka tidak merasa terbebani, sementara orang miskin dapat memperoleh sumber modal secara berkelanjutan. Dalam konteks ekonomi Islam, zakat dikenal sebagai instrumen pengentasan kemiskinan melalui distribusi pendapatan.³

Zakat fitrah adalah sejumlah harta yang harus dikeluarkan oleh setiap muslim yang memiliki kelebihan bahan makanan pokok untuk dirinya dan orang yang menjadi tanggungannya. Kewajiban ini dimulai dari awal bulan Ramadhan hingga sebelum pelaksanaan shalat Idul Fitri. Tujuan zakat fitrah adalah untuk mensucikan jiwa. Zakat fitrah merupakan zakat wajib yang dikeluarkan setahun sekali, yaitu pada bulan Ramadhan menjelang Idul Fitri.⁴

Zakat mal Mal berasal dari kata Arab "*maal*" yang berarti harta benda. Zakat mal adalah zakat yang dikeluarkan atas harta benda yang kita miliki. Allah memerintahkan kita untuk berbagi dengan orang yang membutuhkan, karena di dalam harta kita terdapat bagian yang memang diperuntukkan bagi mereka yang membutuhkan.⁵

³ Rusdan. hlm. 99-100

⁴ Saprida and Choiriyah, 'Sistem Penyaluran Dana Perhitungan Zakat Fitrah', *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4.1 (2023).hlm. 263

⁵ Nur Indah Astuti Pajar, 'Minat Membayar Zakat Mal Sebelum Dan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Badan Amil' (Makasar: Bosowa, 2021).hlm. 13

Zakat mal

juga mencakup kepada zakat perniagaan yang berasal dari perkataan ‘*arud*’ jamak dengan ‘*aradum*’. Yang maksudnya barang dalam dunia seperti emas, perak, harta tidak alih, binatang, tanaman, pakaian dan lain-lain yang disediakan dengan tujuan perniagaan.⁶

Zakat tijarah hukumnya wajib dikeluarkan dari hasil harta perniagaan berdasarkan pembuatan, perlombongan, perikanan, perkapalan, pembekalan, pertanian, perkhidmatan dan lain-lain dengan tujuan perniagaan. Nas yang menjadi sumber untuk mewajibkan membayar zakat perniagaan yakni sebagaimana firman Allah SWT pada surah Al Baqarah ayat 267:⁷

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّفُوْمَ مِنْ طَيِّبَتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْحَبْيَتِ مِنْهُ تُنْفِعُونَ وَلَكُمْ بِأَخْذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

٢٦٧

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan daripadanya. Dan ketahuilah, bahwa Allah maha kaya lagi maha terpuji" (Q.S Al Baqarah 2:267)⁸

⁶ Nor Fadilah Bahari and Dkk, ‘AMALAN TAKSIRAN ZAKAT PERNIAGAAN’, *IJZIP*, 3.1 (2021).hlm. 3.

⁷ Bahari and Dkk.

⁸ QS. Al-Baqarah (2): 267

Fiqih Islam sangat mengedepankan penjelasan mengenai zakat Tijarah agar para pedagang Muslim dapat memahami dengan jelas zakat apa yang harus dibayarkan atas kekayaan mereka. Siapa pun yang memiliki aset komersial yang telah dimiliki selama lebih dari satu tahun dan nilainya pada akhir tahun telah mencapai nisab, wajib membayar Zakat sebesar 2,5% yang dihitung dari modal serta keuntungan, bukan hanya dari keuntungan semata. Berikut adalah syarat-syarat untuk membayar zakat Tijarah:

- a) Aset dimiliki selama setahun penuh.
- b) Nisab zakat setara dengan nisab emas, yaitu 85 gram emas.
- c) Kadar zakat adalah 2,5% dari nilai total aset.
- d) Zakat dapat dibayarkan dengan uang atau barang.
- e) Perhitungan zakat dilakukan dengan rumus: (modal yang digunakan + laba + piutang) - (utang + kerugian) x 2,5%.⁹

b. UMKM

1) Pengertian UMKM

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008, UMKM dibedakan menjadi

⁹ Badar Said, Abd Wahab Syahroni, and Erwin Prastyowati, 'Penerapan Perhitungan Zakat Tijarah Pada Aplikasi Penjualan Bisnis Ritel', *Konvergensi*, 19.2 (2023), hlm. 89.

tiga kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, dengan masing-masing kategori memiliki kriteria tersendiri.¹⁰

2) Kriteria UMKM

Kriteria UMKM diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP UMKM). Pasal 35 hingga pasal 36 PP UMKM menyebutkan kriteria modal UMKM sebagai berikut: Usaha Mikro memiliki modal usaha maksimal Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dengan nominal maksimal sampai Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) maksimal sampai Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha. PP 7 tahun 2021 juga mengatur kriteria-kriteria lain yang dapat digunakan selain modal usaha dan hasil penjualan tahunan. Menurut Pasal 36 ayat (1) PP 7/2021, kementerian/institusi dapat menggunakan kriteria omzet, kekayaan bersih, nilai investasi, jumlah tenaga kerja, insentif dan disinsentif, kandungan lokal, atau penggunaan teknologi ramah lingkungan sesuai dengan

¹⁰ Pandapotan Sitompul, ‘Digitalisasi Marketing UMKM’, *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 1.1 (2022).hlm.1

kriteria tiap sektor usaha. Laporan penjualan telah menjadi bagian penting dalam manajemen penjualan selama beberapa dekade.

Berikut adalah perbandingan gambaran kriteria UMKM.¹¹

c. Perilaku UMKM dalam Membayar Zakat Tijarah

Perilaku dapat diartikan sebagai kecenderungan individu dalam mengambil tindakan atau memberikan respons terhadap situasi yang dihadapinya. Perilaku ini muncul akibat pengaruh dari faktor-faktor internal, seperti perasaan, dorongan, dan pengalaman pribadi, serta dipengaruhi pula oleh aspek eksternal seperti lingkungan sekitar dan aturan sosial. Secara sederhana, perilaku mencerminkan cara seseorang bertindak secara konsisten dalam situasi tertentu, sesuai dengan pola pikir dan kebiasaan yang telah terbentuk.¹²

Menurut Simon-Morton (1995), perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga faktor utama: faktor genetik yang berkaitan dengan insting dan kecenderungan alami, pengaruh dari lingkungan sekitar, serta pandangan individu terhadap kebebasan untuk memilih atau *free will*. Berdasarkan ketiga dasar ini, teori-teori perubahan perilaku kemudian diklasifikasikan ke dalam lima kelompok utama, yaitu: *cognitive and affective learning, behaviorism, social cognitive, organizational change*, serta *community and social change*. Kelompok *cognitive and affective learning* memandang bahwa perilaku dibentuk oleh faktor internal seperti pengetahuan, sikap, nilai, keterampilan, dan keyakinan.

¹¹ Fauzan Muttaqien and Others, ‘Pembukuan Sederhana Bagi UMKM’, *Indonesia Berdaya*, 3.3 (2022).hlm. 672-673.

¹² Nugraha and Dkk.

Dasar pemikiran ini banyak dipengaruhi oleh teori-teori psikologi seperti *psychoanalytic theory* dari Sigmund Freud dengan konsep id, ego, dan superego; *trait theory*; *field theory* yang dikenal lewat Gestalt; serta *humanistic theory* dari Abraham Maslow dengan hierarki kebutuhannya.¹³

Teori ini dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991 sebagai penyempurnaan dari *Reasoned Action Theory* yang sebelumnya diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Dalam teori awal tersebut, dijelaskan bahwa intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu sikap pribadi dan norma subjektif. Sikap pribadi merujuk pada penilaian individu, baik positif maupun negatif, terhadap suatu perilaku, sedangkan norma subjektif menggambarkan persepsi individu terhadap tekanan sosial yang mendorongnya untuk melakukan atau menghindari perilaku tertentu. Namun, Ajzen menilai bahwa teori tersebut belum cukup menjelaskan perilaku yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali individu. Oleh karena itu, dalam *Theory of Planned Behavior*, ia menambahkan satu komponen tambahan, yaitu *perceived behavioral control*. Komponen ini menggambarkan persepsi individu terhadap sejauh mana ia merasa mampu mengendalikan atau memengaruhi perilaku tertentu.¹⁴

¹³ Trisnowati. hlm. 42

¹⁴ Fahmi. hlm. 16

Perilaku pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah dipengaruhi oleh berbagai faktor penting seperti kesadaran agama, pemahaman aturan zakat, dan dukungan dari lembaga zakat serta pemerintah. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut:

1) Kesadaran Agama

Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman kuat mengenai kewajiban zakat lebih cenderung membayar zakat tijarah. Kesadaran ini biasanya didorong oleh pendidikan agama dan pemahaman tentang pentingnya zakat sebagai salah satu Rukun Islam.

2) Pemahaman Aturan Zakat

Penting bagi pelaku UMKM untuk memahami aturan zakat tijarah, termasuk nisab (ambang batas harta yang wajib dizakati) dan haul (periode kepemilikan harta selama satu tahun). Nisab zakat tijarah setara dengan 85 gram emas, dan zakat yang dibayarkan adalah 2,5% dari harta yang mencapai nisab setelah satu tahun.

3) Dukungan Lembaga Zakat

Lembaga seperti BAZNAS dan LAZ memainkan peran kunci dalam membantu pelaku UMKM memahami kewajiban zakat dan memfasilitasi pembayaran zakat. Mereka sering

menyediakan layanan konsultasi dan perhitungan zakat serta mempermudah proses pembayaran.

4) Regulasi dan Insentif Pemerintah

Kebijakan dan insentif dari pemerintah, seperti insentif pajak bagi yang membayar zakat melalui lembaga resmi, dapat meningkatkan kepatuhan pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah.

5) Kesadaran Sosial dan Ekonomi

Banyak pelaku UMKM terdorong untuk membayar zakat karena menyadari dampak sosial dan ekonominya. Zakat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁵

Untuk memastikan kepatuhan terhadap kewajiban zakat, pelaku UMKM sebaiknya memanfaatkan sumber daya yang ada dan mencari informasi lebih lanjut melalui lembaga zakat setempat atau sumber resmi seperti BAZNAS.

d. Pengetahuan

1) Definisi Pengetahuan

Dalam bahasa Inggris disebut *knowledge*. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai bentuk pengalaman, misalnya, keyakinan dari zaman dahulu bahwa mengunyah daun dan mengoleskannya pada luka akan membantu mempercepat penyembuhan. Namun,

¹⁵ Supiani Supiani, Fawza Rahmat, and Fajar Budiman, ‘Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah’, *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, .hlm. 51-54

keyakinan ini belum terbukti secara ilmiah, sehingga tidak jelas apakah penyembuhannya disebabkan oleh air liur atau hanya kebetulan semata.

Gary Klein (1998) menyatakan bahwa pengambilan keputusan secara intuitif bergantung pada akumulasi pengalaman, keahlian, dan wawasan yang dimiliki oleh individu dalam menghadapi situasi yang kompleks. Pendekatan ini memungkinkan seseorang memahami permasalahan dan menentukan solusi secara cepat tanpa melalui proses analisis yang sistematis.¹⁶

Sementara itu, menurut Dr. E. Artha Febriana, S.E., M.B.A., dalam bukunya *Manajemen dan Strategi Pengambilan Keputusan Organisasi*, seorang pengambil keputusan idealnya memiliki penguasaan menyeluruh terhadap informasi, baik yang tampak maupun yang tidak tampak secara langsung dalam situasi yang dihadapi.¹⁷

Pengetahuan yang memadai memungkinkan pelaku UMKM mengambil keputusan yang tepat, termasuk dalam membayar zakat tijarah. Seperti dikemukakan oleh Klein dan Febriana, keputusan yang baik didasarkan pada pemahaman intuitif dan informasi yang dikuasai, sehingga semakin tinggi pengetahuan pelaku usaha,

¹⁶ Bambang Sucipto and Deden Hadi Kushendaar, *Pengambilan Keputusan Dan Kepemimpinan*, ed. by Fitri, 1st edn (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023). hlm. 67.

¹⁷ Artha Febriana, *Manajemen Dan Strategi Pengambilan Keputusan Organisasi*, ed. by Widyastuti Andriyani, 1st edn (Bandung: Widina Media Utama, 2025). hlm. 110.

semakin besar kecenderungan mereka untuk memenuhi kewajiban zakat secara sadar dan bertanggung jawab.

Pengetahuan juga dapat didefinisikan atau dibatasi sebagai berikut:

- a) Sesuatu yang ada atau dianggap ada.
 - b) Hasil persesuaian antara subjek dan objek.
 - c) Hasil rasa ingin tahu manusia.
 - d) Hasil persesuaian antara induksi dan deduksi.¹⁸
- 2) Teori-Teori Pengetahuan

- a) Teori Korespondensi (*Correspondence Theory of Truth*)

Istilah "teori korespondensi" digunakan dengan berbagai cara untuk menggambarkan berbagai konsep. Kadang-kadang istilah ini digunakan untuk menyatakan teori yang lebih spesifik bahwa kebenaran suatu pernyataan sesuai dengan fakta. Di sisi lain, ada yang menggunakannya untuk menyatakan pandangan bahwa kebenaran bersifat relasional. Kebanyakan ahli teori korespondensi menganggap tidak masuk akal dan tidak perlu untuk menyatakan bahwa "benar" berarti "sesuai dengan fakta".¹⁹

¹⁸ Muannif Ridwan, Ahmad Syukri, and Badarussayamsi, 'Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya', *Jurnal Geuthee: Penelitian Multidisiplin*, 4.1 (2021).hlm. 7.

¹⁹ Sherly Aulia, 'Teori Pengetahuan Dan Kebenaran Dalam Epistemologi', *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5.3 (2022).hlm. 246.

b) Teori Koherensi (*Coherence Theory of Truth*)

Menurut teori koherensi, suatu pernyataan dianggap benar jika konsisten. Teori ini mensyaratkan bahwa pernyataan harus bebas dari kontradiksi untuk dianggap benar. Oleh karena itu, teori koherensi juga dikenal sebagai teori konsistensi. Ini berarti bahwa suatu keyakinan dibenarkan jika menjadi bagian dari sistem keyakinan yang koheren. Agar sistem keyakinan dianggap koheren, keyakinan tersebut harus saling "berkoherensi". Biasanya, koherensi ini melibatkan tiga komponen konsistensi logis, hubungan penjelas, dan berbagai hubungan induktif.²⁰

c) Teori Pragmatis (*The Pragmatic Theory of Truth*)

Selain dua teori dasar kebenaran tersebut, ada pandangan lain yang menekankan peran pengenal sebagai subjek yang berinteraksi dengan pengetahuan dan terpisah dari apa yang diketahui. Teori kebenaran pragmatis menekankan bahwa kebenaran sesuai dengan hasil praktisnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam teori ini, nilai kegunaan dari pengetahuan atau kebenaran menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari.²¹

²⁰ Aulia.

²¹ Aulia.

3) Sumber-Sumber Pengetahuan

a) Akal sebagai Sumber Pengetahuan (*Rasionalisme*)

Kaum rasionalis percaya bahwa akal adalah satu-satunya sumber pengetahuan, sementara faktor lainnya hanya memperkuat atau menyediakan bahan pemikiran bagi akal. Intuisi yang datang kepada manusia seringkali tidak bersifat rasional, baik itu berupa wahyu, ilham, atau lainnya. Intuisi dianggap rasional karena orang lain yang tidak mengalaminya tidak bisa dikatakan memiliki pengetahuan intuitif.

b) Pengalaman sebagai Sumber Pengetahuan (*Empirisisme*)

Istilah "*empirisme*" berasal dari kata Yunani "*empeirikos*" yang berarti pengalaman. Menurut aliran ini, manusia memperoleh pengetahuan melalui pengalaman inderawi. Penganut empirisme berpendapat bahwa pengalaman adalah sumber utama pengetahuan, yang mendahului rasio. Tanpa pengalaman, rasio tidak bisa memberikan gambaran yang akurat; jika mencoba melakukannya tanpa pengalaman, hasilnya hanyalah khayalan belaka. Empirisme menyatakan bahwa saat manusia dilahirkan, akalnya seperti kertas kosong yang belum berisi apa-apa (*tabula rasa*). Pengetahuan baru muncul ketika indera manusia mengumpulkan pengalaman dengan mengamati berbagai kejadian dalam kehidupan.

c) Intuisi dan Wahyu sebagai Sumber Pengetahuan

Dijelaskan bahwa sumber pengetahuan adalah rasio dan pengalaman, masing-masing mengklaim sebagai yang paling utama. Dengan gagasan bahwa pengetahuan tanpa pengalaman dapat dihasilkan melalui pemikiran, rasio disebut juga akal. Sebaliknya, empirisme sangat menekankan bahwa pengalaman adalah sumber utama pengetahuan.²²

Saat ini, masalah pengetahuan atau *nazhariyyat al-ma'rifah* (teori pengetahuan) meminjam istilah ulama Arab mutakhir yang merupakan suatu masalah yang amat penting.²³ Jarang ada permasalahan sepenting permasalahan pengetahuan. Mengapa? Hal ini karena setiap orang ingin memiliki sebentuk pemikiran yang akan digunakan sebagai landasan dalam aktivitas kehidupannya.²⁴

e. Sosialisasi

1) Definisi Sosialisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosialisasi adalah proses pembelajaran di mana seorang anggota masyarakat memahami dan menginternalisasi budaya masyarakat di sekitarnya. Pengertian ini secara umum menunjukkan bahwa sosialisasi adalah kebutuhan alami manusia untuk menanamkan

²² Ridwan, Syukri, and Badarussayamsi. hlm. 9.

²³ Muthahhari Murtadha, *Teori Pengetahuan Catatan Krisis Atas Berbagai Isu Epistemologis*, ed. by Ali Zainal Abidin, 2 nd (Jakarta Selatan: Sadra Pres, 2019). hlm. 1.

²⁴ Idris Saleh, Siti Kadriah, and Indah Purnama Dewi, ‘Determinants Of Decisions To Use Islamic Bank Mobile Banking Service’, *Journal Of Islamic Financial Technology*, 1.2 (2022). hlm. 119

nilai-nilai dan norma-norma yang berkembang dalam masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penanaman nilai dan norma tersebut akhirnya menghasilkan perilaku manusia yang baru.²⁵

Syamsiah badruddin, Paisal Halim, dan fadhilah trya wulandari dalam bukunya yang berjudul pengantar sosiologi mengatakan sosialisasi partisipatif merupakan pendekatan di mana individu didorong untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini menekankan pentingnya kerja sama, tanggung jawab bersama, dan komunikasi terbuka di antara anggota kelompok.²⁶

2) Proses Sosialisasi

a) Internalisasi nilai-nilai

Proses penanaman nilai dan norma sosial ke dalam diri seseorang yang dimulai sejak lahir dan berlangsung seumur hidup.

b) Enkulturasi

Proses pengembangan nilai-nilai budaya yang telah tertanam dalam diri seseorang dan diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari.

²⁵ Sadriah Lahamit, ‘Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota DPRD Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah Di Masa Pandemi Covid 19)’, *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7.1 (2021).hlm. 36.

²⁶ Syamsiah Badruddin, Paisal Halim, and Fadhilah Trya Wulandari Wulandari, *Pengantar Sosiologi* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2024). hlm. 110.

c) Pendewasaan diri

Proses berkelanjutan dari internalisasi dan enkulturasikan yang terus menerus hingga membentuk kepribadian. Ketika kepribadian seseorang terbentuk secara utuh, ia dianggap dewasa dan siap untuk mengambil peran dalam masyarakat.²⁷

3) Jenis-Jenis Sosialisasi

a) Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer adalah proses sosialisasi pertama yang dialami individu sejak masa kanak-kanak. Ini merupakan langkah awal bagi setiap anggota masyarakat dalam menjadi bagian dari kelompok sosialnya.

b) Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder adalah tahap pembelajaran selanjutnya yang dijalani individu. Pada tahap ini, seseorang mulai mengenal lingkungannya di luar keluarga, termasuk nilai-nilai dan norma yang ada di dalam masyarakat.²⁸

Sosialisasi dilakukan karena masih banyak pelaku UMKM muslim yang berzakat dengan cara memperkenalkan jenis-jenis zakat, kewajiban dan mekanisme nya. Supaya dapat dikenal oleh masyarakat maka dilakukan kegiatan sosialisasi. Salah satu sarana yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang yang tidak ingin menjadi ingin,

²⁷ Lahamit.

²⁸ Lahamit. hlm. 37.

yang tidak tau menjadi tau dan menambah wawasan serta pembelajaran dari kegiatan sosialisasi zakat kepada pelaku UMKM.²⁹

f. Preferensi

1) Definisi dan Konsep Dasar Preferensi

Preferensi adalah objek yang dianggap sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Preferensi mencerminkan sikap terhadap suatu barang atau jasa sebagai hasil evaluasi kognitif seseorang. Teori preferensi digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan konsumen. Preferensi juga didefinisikan sebagai konsep dalam ilmu sosial, terutama ekonomi, yang mengasumsikan pilihan berdasarkan kesenangan, kepuasan, dan gaya hidup. Dari beberapa definisi preferensi di atas, dapat disimpulkan bahwa preferensi adalah pengambilan keputusan berdasarkan kesukaan atau kesenangan, baik secara rasional maupun emosional.³⁰

Karl E. Case dan Ray C. Fair berpendapat di bukunya yang berjudul prinsip-prinsip ekonomi, Dalam masyarakat demokratis, setiap individu berhak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan bersama. Partisipasi ini memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan preferensi kolektif masyarakat secara keseluruhan. Melalui keterlibatan aktif, warga negara dapat menyampaikan

²⁹ Alim Murtani, ‘Sosialisasi Gerakan Menabung’, *Sindimas*, 1.1 (2019), hlm. 279.

³⁰ Maya Apriyana and Sahlan Hasbi, ‘Preferensi Koperasi Dalam Melakukan Konversi Menjadi Koperasi Syariah: Studi Kasus Pada Koperasi Di Wilayah Bogor’, *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1.2 (2020). hlm. 175.

aspirasi, berdiskusi, dan mencapai kesepakatan yang adil demi kepentingan bersama.³¹

2) Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Preferensi

- a) Faktor kebudayaan terdiri dari budaya, sub-budaya, dan kelas sosial. Budaya adalah hasil kreativitas manusia yang diwariskan dari generasi ke generasi, menentukan perilaku hidup sebagai anggota masyarakat, meliputi ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, adat, dan norma-norma yang berlaku.
- b) Faktor sosial meliputi kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status. Kelompok referensi adalah kelompok yang mempengaruhi perilaku seseorang secara langsung dan tidak langsung, mempengaruhi pilihan individu dalam berbagai aspek. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang sangat mempengaruhi dan menentukan pengambilan keputusan individu. Peran dan status merujuk pada partisipasi individu dalam berbagai kelompok, menentukan posisi seseorang dalam kelompok tersebut.
- c) Faktor marketing mix melibatkan strategi produk, distribusi, promosi, dan penentuan harga. Ini adalah kombinasi unik yang dirancang untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan dengan pasar yang dituju.

³¹ Karl E. Case and Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, ed. by H. Wibi Hardani and Devri Barnadi, 8th edn (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006). hlm. 412.

d) Faktor psikologis meliputi motivasi dan persepsi. Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak. Persepsi adalah bagaimana seseorang menafsirkan situasi dan kondisi; tindakan individu dapat berbeda jika persepsi mereka terhadap situasi berubah.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi terhadap zakat. Penelitian tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Table II.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Khairul Amri, Marwiyati (Jurnal Manajemen dan Sains, Vol 4, No. 2, 2019)	Preferensi Muzakki Membayar Zakat Melalui Baitul Mal: Studi Empiris di Kota Banda Aceh ³²	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Preferensi muzakki membayar zakat melalui Baitul Mal didekati dengan penilaian mereka terhadap tujuh faktor terdiri dari kepercayaan terhadap lembaga tersebut, kemudahan menjangkau lokasi, pelayanan, pemahaman terhadap pengelolaan zakat, pemahaman agama (religiusitas), informasi publik dan lingkungan muzakki.
2.	Ismawati,	Sosialisasi	Penelitian ini

³² Khairul Amri and Marwiyati Marwiyati, 'Preferensi Muzakki Membayar Zakat Melalui Baitul Mal: Studi Empiris Di Kota Banda Aceh', *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4.2 (2019), hlm. 386

	Sumarlin, Samsul, Nasrullah Bin Sapa dan Supriadi (Abdimas Unwahas Vol. 5 No. 1, 2020)	Pentingnya Zakat Di Lingkungan Bontoparang Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan ³³	memberikan hasil dari kegiatan sosialisasi zakat di desa Bontokadatto kerjasama antara Program Studi Perbankan Syariah dengan Lembaga Zakat IZI Kota Makassar, menjadi salah satu upaya untuk mengenalkan zakat dan perkembangannya, serta peran penting bagi perekonomian suatu daerah.
3.	Mella Rosalinda, Abdullah, Fadli (Jurnal Akuntansi Vol. 11, No.1, 2021)	Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu ³⁴	Hasil penelitian ini menunjukkan semakin baik pengetahuan zakat yang dimiliki oleh individu, maka akan berpengaruh baik kepada minat untuk membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu.
4.	Nanda Suyadi, Virna Museliza, Rimet, Ratna Nurani (Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 3,	The Effect Of Zakat Knowledge And Trust In Baznas Kampar Regency On Muzakki's Interest In Paying Zakat ³⁵	Dari hasil penelitian ini Kabupaten Kampar perlu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan zakat yaitu dengan mempublikasikan

³³ Nasrullah Bin Sapa dan Supriadi Ismawati, Sumarlin, Samsul, 'Sosialisasi Pentingnya Zakat Di Lingkungan Bontoparang Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan', *Abdimas Unwahas*, 5.1 (2020), hlm. 37-44.

³⁴ Mella Rosalinda, Abdullah Abdulllah, and Fadli Fadli, 'Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu', *Jurnal Akuntansi*, 11.1 (2021), hlm. 67-80.

³⁵ Nanda Suyadi and Others, 'The Effect Of Zakat Knowledge And Trust In Baznas Kampar Regency On Muzakki's Interest In Paying Zakat', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3.3 (2022).hlm. 72-83.

	No. 3, 2022)		sumber dana dan penyaluran zakatnya kepada masyarakat dengan cara memasang spanduk, baliho atau berupa iklan dimedia cetak maupun elektronik Baznas Kabupaten Kampar harus selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tingkat pengetahuan zakat masyarakat tetap tinggi .
5.	Rd. Arvin Nurdiansyah, M. Nazori Majid, Sajun (Journal of Student Research (JSR) Vol 1, No. 6, 2023)	Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Kepatuhan UMKM Dalam Membayar Zakat Penghasilan Di Baznas Kota Jambi ³⁶	Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan kepada Baznas Kota Jambi untuk banyak melakukan sosialisasi mengenai zakat penghasilan dan perhitungan zakat agar pemilik – pemilik usaha mikro kecil dan menengah memahami cara perhitungan dan apa itu zakat penghasilan agar kedepanya tingkat kepatuhan membayar zakat penghasilan semakin meningkat.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Khairul Amri, Marwiyati memiliki kesamaan dalam variabel penelitian ini, yaitu preferensi sebagai variabel independen dan zakat menjadi variabel dependennya. Perbedaannya

³⁶ Rd Arvin Nurdiansyah and Others, ‘Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Kepatuhan UMKM Dalam Membayar Zakat Penghasilan Di Baznas Kota Jambi’, *Journal of Student Research (JSR)*, 1.6 (2023).hlm. 33-47.

terletak pada variabel independennya yakni pengetahuan dan sosialisasi, juga terletak pada objek penelitian ini terdapat pada umkm, sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang Preferensi Muzakki Membayar Zakat Melalui Baitul Mal: Studi Empiris di Kota Banda Aceh.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Ismawati, Sumarlin, Samsul, Nasrullah Bin Sapa dan Supriadi memiliki kesamaan dalam variabel penelitian ini, yaitu sosialisasi sebagai variabel independen dan zakat sebagai variabel dependen. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independennya yakni pengetahuan dan preferensi dan juga terletak pada objek penelitian ini terdapat pada UMKM, sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang sosialisasi Pentingnya Zakat.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Mella Rosalinda, Abdullah, Fadli memiliki kesamaan dalam variabel penelitian ini, yaitu pengetahuan sebagai variabel independen dan zakat sebagai variabel dependen, juga terletak pada objek penelitian ini yakni UMKM. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independennya yakni sosialisasi dan preferensi.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Suyadi, Virna Museliza, Rimet, Ratna Nurani memiliki kesamaan dalam variabel penelitian ini, yaitu pengetahuan sebagai variabel independen dan zakat sebagai variabel dependen. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independennya yakni sosialisasi dan preferensi, juga terletak pada objek penelitian ini terdapat pada UMKM, sedangkan penelitian

sebelumnya membahas tentang Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.

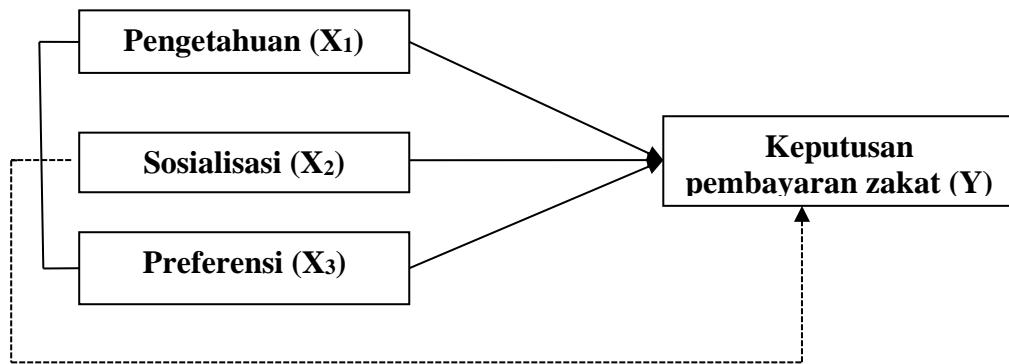
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Rd. Arvin Nurdiansyah, M. Nazori Majid, Sajun memiliki kesamaan dalam variabel penelitian ini, yaitu pengetahuan sebagai variabel independen dan zakat sebagai variabel dependen dan juga terletak pada objek penelitian ini terdapat pada UMKM, Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independennya yakni sosialisasi dan preferensi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir menggunakan variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini mengadopsi variabel pengetahuan, variabel sosialisasi, serta variabel preferensi dan variabel terikatnya atau dependennya ialah variabel zakat.³⁷ Maka, akan diuji bagaimana pengetahuan (X_1), sosialisasi (X_2), dan preferensi (X_3) sebagai variabel bebas memengaruhi zakat (Y) sebagai variabel terikat. Kerangka pikir yang baik menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti secara teoritis. Kerangka pikir harus menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan dependen.

³⁷ Nizamuddin Dkk, 'Metode Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa' (Bengkalis-Riau: DOTPLUS publisher, 2019), hlm. 91.

Gambar 1 Kerangka Pikir



Keterangan :

— : adanya keterikatan antara variabel independen

..... : secara simultan dapat memengaruhi zakat.

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui adanya keterikatan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pengetahuan (X₁) dapat memengaruhi zakat (Y), sosialisasi (X₂) dapat memengaruhi zakat (Y), preferensi (X₃) dapat memengaruhi zakat (Y), serta Pengetahuan (X₁) sosialisasi (X₂) dan preferensi (X₃) secara simultan dapat memengaruhi zakat.

D. Hipotesis

Merumuskan hipotesis adalah tahapan berikutnya setelah peneliti menguraikan kerangka teori dan kerangka berpikir. Hipotesis adalah suatu prasangka atau prediksi sementara dari suatu penjelasan yang ada dalam rumusan masalah sebuah penelitian.³⁸ Hipotesis yang akan di ajukan dalam penelitian ini adalah.

H_{a1}: Pengetahuan memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah.

³⁸ Nizamuddin Dkk.hlm. 96.

H_{01} : Pengetahuan tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah.

H_{a2} : Sosialisasi memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah.

H_{02} : Sosialisasi tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah

H_{a3} : Preferensi memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah.

H_{03} : Preferensi tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah.

H_{a4} : Pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah.

H_{04} : Pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padangsidimpuan. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan banyaknya pelaku usaha di Kota Padangsidimpuan, selain dari itu peneliti melihat pada pelaku usaha banyak yang beragama Islam. Penelitian ini di lakukan dari tanggal 20 September 2024 sampai Mei 2025.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif sering disebut sebagai pendekatan tradisional atau positivisme, yang menganggap bahwa realitas dapat dipahami melalui asumsi kausalitas atau hubungan sebab-akibat; dengan kata lain, setiap peristiwa memiliki penyebab yang dapat diidentifikasi. Secara sederhana, realitas ilmiah adalah domain sains yang beroperasi dalam kerangka pemikiran yang dapat diprediksi, diperkirakan, dan ditebak berdasarkan fenomena yang dapat diamati dan diukur. Pendekatan ini memunculkan aliran yang dikenal sebagai Positivisme. Paradigma Positivisme mengadopsi pandangan bahwa realitas ilmiah bekerja dengan asumsi bahwa setiap perilaku dan peristiwa memiliki pola tertentu dan semua kejadian memiliki penyebab yang dapat dijelaskan.¹

¹ Amir Hamzah and Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik & Praktik*, 1st edn (malang: literasi nusantara, 2020).hlm. 31.

C. Populasi dan Sampel

1. Pupulasi

Populasi adalah sebuah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak terbatas pada manusia saja, melainkan juga mencakup objek dan fenomena alam lainnya. Selain itu, populasi tidak hanya mengacu pada jumlah individu dalam objek atau subjek yang diteliti, tetapi mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut..²

Dan sekarang orang menggunakan kata populasi sudah pasti keterkaitannya dengan masalah-masalah kependudukan yang terdiri dari: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya populasi yang terdapat pada penelitian ini di peroleh dari 10.933 pelaku usaha mikro di Kota Padangsidimpuan.

Penelitian ini difokuskan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan. Kecamatan ini dipilih karena merupakan salah satu wilayah dengan konsentrasi pelaku UMKM yang cukup tinggi dan aktivitas ekonomi yang cukup aktif. Berdasarkan data terakhir dari Dinas Koperasi dan UMKM, jumlah pelaku UMKM di Kecamatan

² Hamzah and Susanti.hlm. 61.

Padangsidimpuan Utara tercatat sebanyak 3.024 unit usaha. Jumlah tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini.

Pengambilan populasi secara geografis dipusatkan di wilayah ini untuk memberikan gambaran yang lebih terfokus dan relevan mengenai tingkat pengetahuan, sosialisasi, serta preferensi pelaku UMKM dalam menunaikan zakat tijarah. Selain itu, pemilihan lokasi ini juga mempertimbangkan kemudahan akses dan keterjangkauan responden dalam proses pengumpulan data.³

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tertentu. Sampel merupakan kelompok kecil yang secara konkret diselidiki untuk ditarik kesimpulannya. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan daripada penelitian dengan menggunakan seluruh populasi, karena lebih efisien dalam hal biaya, waktu, dan tenaga. Langkah awal dalam menentukan sampel adalah membatasi jenis populasi atau menetapkan populasi target.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mempersempit populasi dan sampel yaitu jumlah seluruh pelaku UMKM muslim di Kota Padangsidimpuan tahun 2024 dengan menghitung ukuran sampel menggunakan teknik slovin.

³ Data Dinas Koperasi, UKM Perindustrian, dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan

⁴ Hamzah and Susanti.hlm. 62.

Rumus slovin sebagai berikut :⁵

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

adapun turunan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{3,024}{1 + 3,024 (10\%)^2}$$

maka sampel pada penelitian ini dengan tingkat kesalahan 10%

sebanyak 97 pelaku usaha mikro di Kota Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan kemudian diolah oleh peneliti untuk keperluan penelitian.⁶ Terdapat beberapa metode yang terdapat pada penelitian kuantitatif yaitu metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan penulis yakni angket/kuesioner, serta melalui wawancara kepada individu yang dapat memberikan informasi aktual yang di perlukan dalam kelengkapan data bagi

⁵ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).hlm. 103.

⁶ Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (malang: Deepublish, 2020).hlm. 52-53.

peneliti. Angket/kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara membuat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab.

1. Metode Angket/ Kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis yang telah disiapkan peneliti kepada subjek penelitian terkait dengan topik yang akan diteliti.⁷

Table III.1 Penetapan Skor Angket

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negative
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Angket dalam penelitian ini berkaitan dengan Pengetahuan, Sosialisasi, Preferensi dan Zakat yang akan disebarluaskan kebada responden yang berkenaan pada penelitian ini. Indikator angket yang di gunakan sebagai berikut :

Table III.2 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No. Soal	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y)	- Pengetahuan - Pemahaman - Sikap - Kebiasaan	1 2 3,4 5	

⁷ Hamzah and Susanti.hlm. 87.

Pengetahuan (X ₁)	- Pemahaman - Sikap - Evaluasi	1,2 3 4,5	
Sosialisasi (X ₂)	- Proses memberi pengetahuan - Pelaksanaan - Memberikan pemahaman - Evaluasi	1 2,3 4 5	
Preferensi (X ₃)	- Peminatan - Kepuasan - Pilihan	1 2,3 4,5	

b) Teknik Wawancara

Yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada objek yang diteliti atau juga kepada perantara yang memahami atau yang mengetahui persoalan objek yang di teliti.⁸ Dalam penelitian ini, wawancara di lakukan peneliti dengan pelaku UMKM Kota Padangsidimpuan yaitu tentang kepuasan pelaku UMKM dalam mengeluarkan zakat tijarah dan sosialisasi kepada pelaku UMKM yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kota Padangsidimpuan.

c) Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengambilan informasi dari dokumen, arsip, dan catatan penting. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi hasil dari wawancara dan observasi.⁹

⁸ Hamzah and Susanti.hlm. 86.

⁹ Ajat.hlm. 37-39.

F. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Validitas, yang berasal dari kata *validity*, merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang tepat dan akurat dalam melaksanakan fungsinya.¹⁰ Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu angket valid atau sah. Angket dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan hal yang hendak diukur. Uji validitas dinyatakan sah apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau.¹¹ Uji reliabilitas yang dilakukan pada model luar adalah Cronbach's Alpha. Sebuah variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha-nya lebih besar dari 0,600. Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,600, maka dianggap kurang baik, sementara nilai 0,700 sudah dapat diterima, dan di atas 0,800 dianggap sangat baik.¹²

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. SPSS adalah perangkat lunak statistik yang berguna untuk mengolah dan menganalisis data penelitian. Program ini memiliki berbagai menu dan

¹⁰ Hamzah and Susanti.hlm. 89.

¹¹ Hamzah and Susanti.hlm. 92.

¹² Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian SPSS 22* (Jakarta: PT. Elev Media Komputindo, 2014).hlm. 14.

kotak dialog yang memudahkan dalam pengolahan data.¹³ SPSS dipilih dalam penelitian ini karena kemampuannya untuk memprediksi, menjelaskan, serta mengidentifikasi pengaruh antara variabel-variabel, baik variabel bebas (X) maupun variabel terikat (Y), secara simultan.

1. Statistik Deskriptif

Tes deskriptif digunakan untuk menggambarkan pola data dan menunjukkan bagaimana nilai-nilai suatu variabel tersebar.¹⁴ Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, tanpa berusaha menarik kesimpulan yang bersifat umum atau membuat generalisasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan, sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,1$ maka, data tersebut normal.
- Apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,1$ maka, data tersebut tidak normal.¹⁵

¹³ Noor Latifah A, Dadang Herdiansyah, and Nur Romdhona, *Manajemen Analisi Data Pengolahan Data Dengan SPSS Part 1* (Jakarta, 2023).hlm. 1.

¹⁴ Hardani et al, *Metode Penelitian & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020).hlm. 381.

¹⁵ Safrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2022).hlm. 69.

3. Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah data memiliki hubungan linear antara dua variabel. Uji ini merupakan syarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian dilakukan di SPSS menggunakan *Test for Linearity* dengan tingkat signifikansi 0,1. Dua variabel dianggap memiliki hubungan linear jika nilai signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,1.¹⁶ Sementara itu, teori lain menyatakan bahwa dua variabel dikatakan memiliki hubungan linear jika nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,1.¹⁷

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, digunakan metode Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF semakin tinggi, kemungkinan besar terdapat multikolinieritas antar variabel bebas. Jika nilai VIF melebihi 10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas.¹⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan varians antara residual pada satu pengamatan

¹⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wage Grup, 2016).hlm. 95.

¹⁷ Purnomo.hlm. 96.

¹⁸ Sahir.hlm. 70.

dengan pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas mengacu pada variasi variabel yang berbeda dalam model.¹⁹

5. Analisis Regresi Berganda

Teknik yang digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang diukur. Melalui program SPSS, perhitungan matematis yang kompleks untuk analisis ini dilakukan secara otomatis, dengan asumsi bahwa ada hubungan timbal balik antara variabel independen, baik secara positif yang dihitung dalam analisis sebagai berikut.²⁰

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas—faktor pengetahuan (X1), faktor sosialisasi (X2), dan preferensi pelaku UMKM (X3)—terhadap variabel terikat, yaitu Pelaku UMKM dalam berzakat (Y). Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Dimana:

Y = Variabel Devenden

X = Variabel independen

a = Konstanta

b1-b4 = Koefisien Linear berganda

e = error

19 Sahir

Salim.

Berdasarkan Persamaan tersebut, maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:²¹

Keterangan :

PUB : Pelaku UMKM dalam Berzakat

FB : Faktor Pengetahuan

ES : Faktor Sosialisasi

PPU : Preferensi Pelaku UMKM

a : Konstanta

e · error

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t umumnya digunakan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, digunakan tingkat signifikansi sebesar 10%.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel independen dan variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan

²¹ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badang Penerbit Universitas di Ponegoro, 2021).hlm. 3.

10% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima²²

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi, yang dilambangkan dengan R^2 , berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil atau mendekati 0%, itu berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 100%, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat..²³

²² Sahir.hlm. 53.

²³ Sahir.hlm. 54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UMKM di Kota Padangsidimpuan memiliki peran vital dalam perekonomian lokal. Menurut data Dinas Koperasi dan UMKM, pada 31 Desember 2024 terdapat sekitar 10.933 pelaku UMKM yang tersebar di berbagai sektor, seperti kuliner, kerajinan, perdagangan, dan jasa.

Mayoritas pelaku UMKM di kota ini merupakan usaha mikro dengan skala usaha kecil dan menengah. Sebagian besar pelaku UMKM berfokus pada sektor kuliner, seperti usaha makanan ringan, kopi, dan makanan khas daerah. Selain itu, terdapat juga usaha di bidang kerajinan tangan dan perdagangan produk lokal.

Pemerintah Kota Padangsidimpuan aktif mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai program, seperti pemberian bantuan peralatan usaha, pelatihan digital marketing, dan pendampingan dalam perizinan usaha. Contohnya, melalui program Car Free Day, pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk memasarkan produk mereka secara langsung kepada masyarakat.

Meskipun demikian, pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan masih menghadapi tantangan dalam hal akses permodalan, pemasaran digital, dan pemenuhan standar kualitas produk. Untuk itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM agar

dapat berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah.

Semua ini membuat Kota Padangsidimpuan menjadi pusat kegiatan ekonomi, pemerintahan, dan perdagangan di wilayah Tapanuli.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data merujuk pada penjelasan mengenai data yang digunakan dalam suatu penelitian. Zakat atas usaha dikenakan jika aset telah dimiliki selama satu tahun penuh dan mencapai nisab setara 85 gram emas. Besaran zakat yang wajib dibayarkan adalah 2,5% dari total aset bersih. Pembayarannya dapat dilakukan dalam bentuk uang maupun barang. Perhitungan zakat dilakukan dengan menjumlahkan modal, laba, dan piutang, lalu dikurangi utang dan kerugian, kemudian dikalikan 2,5%. Pada tahap ini, peneliti berupaya memahami karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang telah mencapai haul (masa kepemilikan satu tahun terhadap harta yang dikenai zakat). Populasi penelitian ini diambil dari Kecamatan Padangsidimpuan Utara, yang memiliki jumlah pelaku UMKM sebanyak 3.024 unit usaha. Dari jumlah tersebut, diperoleh sampel sebanyak 97 responden yang dijadikan dasar dalam analisis.¹

¹ Data Dinas Koperasi, UKM Perindustrian, dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1)

Hasil Uji

Validitas Pengetahuan yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,547	Instrumen valid jika rhitung > rtabel untuk df = N-2 = 97-2 = 95, dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh 0,168	Valid
2	0,423		Valid
3	0,634		Valid
4	0,524		Valid
5	0,601		Valid

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 yang menunjukkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) pada tabel tersebut valid. Hal ini karena kelima item angket yang terkait dengan Pengetahuan (X1) dari pernyataan 1 hingga 5 memiliki nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel. Dengan jumlah sampel $N = 97$, nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,168, sehingga kelima item angket tersebut dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Validitas Sosialisasi (X2)

Hasil Uji Validitas Sosialisasi yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.2 Hasil Validitas Sosialisasi (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,594	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = N-2 = 97-2 = 95$, dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh 0,168	Valid
2	0,464		Valid
3	0,554		Valid
4	0,499		Valid
5	0,639		Valid

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 yang menunjukkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi (X2) pada tabel tersebut valid. Hal ini karena kelima item angket yang terkait dengan Sosialisasi (X2) dari pernyataan 1 hingga 5 memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Dengan jumlah sampel $N = 97$, nilai r_{tabel} yang diperoleh adalah 0,168, sehingga kelima item angket tersebut dinyatakan valid.

3) Hasil Uji Validitas Preferensi Pelaku UMKM (X3)

Hasil Uji Validitas Preferensi yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Preferensi Pelaku UMKM (X3)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,574	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = N-2 = 97-2 = 95$, dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh 0,168	Valid
2	0,518		Valid
3	0,676		Valid
4	0,503		Valid
5	0,703		Valid

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 yang menunjukkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa variabel Preferensi Pelaku UMKM (X3) pada tabel tersebut valid. Hal ini karena kelima item angket yang terkait dengan Preferensi Pelaku UMKM (X3) dari pernyataan 1 hingga 5 memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Dengan jumlah sampel $N = 97$, nilai r_{tabel} yang diperoleh adalah 0,168, sehingga kelima item angket tersebut dinyatakan valid.

4) Hasil Uji Validitas Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y)

Hasil Uji Validitas Pelaku UMKM dalam Berzakat yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,614	Instrumen valid jika rhitung > rtabel untuk df = N-2 = 97-2 = 95, dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh 0,168	Valid
2	0,443		Valid
3	0,502		Valid
4	0,312		Valid
5	0,493		Valid
6	0,235		Valid
7	0,576		Valid

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.4 yang menunjukkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa variabel Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y) pada tabel tersebut valid. Hal ini karena kelima item angket yang terkait dengan Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y) dari pernyataan 1 hingga 5 memiliki nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel. Dengan jumlah sampel $N = 97$, nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,168, sehingga kelima item angket tersebut dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

1) Hasil Reliabilitas Pengetahuan (X1)

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.758	5

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.6 hasil uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa butir angket untuk variabel Pengetahuan (X1) dikatakan *reliable*, jika nilai *Cronbach' Alpha* adalah $0,758 > 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) dinyatakan *reliable* dan dapat diterima.

2) Hasil Reliabilitas Sosialisasi (X2)

Hasil Uji Reliabilitas Sosialisasi yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas Sosialisasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.759	5

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.6 hasil uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa butir angket untuk variabel Sosialisasi (X2) dikatakan *reliable*, jika nilai *Cronbach' Alpha* adalah $0,759 > 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi (X2) dinyatakan *reliable* dan dapat diterima.

3) Hasil Reliabilitas Preferensi Pelaku UMKM (X3)

Hasil Uji Reliabilitas Preferensi yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas Preferensi Pelaku UMKM (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.771	5

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa butir angket untuk variabel Preferensi Pelaku UMKM (X3) dikatakan *reliable*, jika nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,771 > 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Preferensi Pelaku UMKM (X3) dinyatakan *reliable* dan dapat diterima.

4) Hasil Reliabilitas Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y)

Hasil Uji Reliabilitas UMKM dalam Berzakat yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.723	7

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa butir angket untuk variabel Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y) dikatakan *reliable*, jika nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,723 > 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa

variabel Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y) dinyatakan *reliable* dan dapat diterima.

2. Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik Deskrptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
TOTALX1	97	20	25	22,56	1,671
TOTALX2	97	20	25	22,66	1,701
TOTALX3	97	18	25	22,51	1,798
TOTALLY	97	26	35	31,61	1,971
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.11 hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan (X1) dengan jumlah data (N) 97 mempunyai nilai Minimum 20, dengan nilai maximum 25, mean 22,56 dan standar deviasinya 1,671. Variabel sosialisasi (X2) dengan jumlah (N) 97 mempunyai nilai minimum 20, nilai maximum 25, mean adalah 22,66 dan standar deviasinya 1,701. Variabel preferensi pelaku UMKM (X3) dengan jumlah (N) 97 mempunyai nilai minimum 18, maximum 25, mean 22,51 dan standar deviasinya 1,798. pelaku UMKM dalam berzakat (Y) dengan jumlah (N) 97 mempunyai nilai minimum 26, maximum adalah 35, mean 31,61 dan standar deviasinya 1,971.

3. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,949938785
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,073
	Negative	-0,82
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,112 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.12 pada uji normalitas di atas, nilai signifikansi (asymp.sig.2-tailed) pada tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov test adalah 0,112, yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,1 ($0,112 > 0,1$).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

4. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas Pengetahuan (X1)

Hasil Uji Linearitas Pengetahuan yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.11 Hasil Uji Linearitas Pengetahuan (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
TOT AL Y* TOT AL X1	Betwe en Groups	(Combined)	29,762	5	5,952	1,578	0,174
		Linearity	5,151	1	5,152	1,366	0,246
	Deviation from Linearity		24,610	4	6,152	1,631	0,173
		Within Groups	343,352	91	3,773		
	Total		373,113	96			

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.13 hasil uji linearitas untuk pengetahuan

(X1) di atas, diketahui bahwa nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,173 yang lebih besar dari 0,1 ($0,173 > 0,1$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara pengetahuan (X1) dengan pelaku UMKM dalam berzakat (Y).

b. Uji Linearitas Sosialisasi (X2)

Hasil Uji Linearitas Sosialisasi yang telah diolah dapat kita

lihat di bawah ini:

Tabel IV.12 Hasil Uji Linearitas Sosialisasi (X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
TOT AL Y* TOT AL X2	Betwe en Groups	(Combined)	20,844	5	4,169	1,077	0,378
		Linearity	2,638	1	2,638	0,682	0,411
	Deviation from Linearity		18,206	4	4,552	1,176	0,327
		Within Groups	373,113	96			
	Total		373,113	96			

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.14 hasil uji linearitas untuk sosialisasi

(X2) di atas, diketahui bahwa nilai *sig. deviation from linearity*

sebesar 0,327 yang lebih besar dari 0,1 ($0,327 > 0,1$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara sosialisasi (X2) dengan pelaku UMKM dalam berzakat (Y).

c. Uji Linearitas Preferensi Pelaku UMKM (X3)

Hasil Uji Linearitas Preferensi yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.13 Hasil Uji Linearitas Preferensi Pelaku UMKM (X3)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
TOTAL Y*	Between Groups	(Combin ed)	20,588	6	3,431	0,876	0,516
		Linearity	1,887	1	1,887	0,482	0,489
		Deviation from Linearity	18,701	5	3,740	0,955	0,450
	Within Groups		373,113	90	3,917		
	Total		373,113	96			

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.15 hasil uji linearitas untuk preferensi pelaku UMKM (X3) di atas, diketahui bahwa nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,450 yang lebih besar dari 0,1 ($0,450 > 0,1$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara preferensi pelaku UMKM (X3) dengan pelaku UMKM dalam berzakat (Y)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinearitas yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0.946	1.057
	X2	0.827	1.209
	X3	0.744	1.269

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.16 hasil uji multikolinearitas di atas, diperoleh nilai VIF dari variabel Pengetahuan (X1) adalah $1,057 < 10$ variabel Sosialisasi (X2) adalah $1,209 < 10$, dan variabel preferensi pelaku UMKM (X3) adalah $1,269 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari variable < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.375	4.397		5.926	.000
	X1	.190	.157	.156	-.812	.121
	X2	.139	.142	.124	3.977	.302
	X3	-.089	.149	-.078	2.595	.504

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.18 hasil uji heteroskedastisitas di atas,

dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel pengetahuan (X1) sebesar $0,121 > 0,1$ variabel sosialisasi (X2) sebesar $0,302 > 0,1$ dan variable faktor preferensi pelaku UMKM (X3) sebesar $0,504 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Berganda

Hasil Analisis Regresi Berganda yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.16 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.375	4.397		5.926	.000
	X1	.190	.157	.156	-.812	.121
	X2	.139	.142	.124	3.977	.302
	X3	-.089	.149	-.078	2.595	.504

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 18 diatas dapat dibentuk persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstanta, persamaan dalam penelitian adalah:

$$PUB = 21,375 + 0,190 FP + 0,139 FS + (-0,089)PPU + 0,1...4.1$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta ($a = 21,375$) menyatakan bahwa jika pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi pelaku UMKM diasumsikan 0 maka pelaku UMKM dalam berzakat adalah 23,068 satuan .
- b. Koefisien regresi variabel Pengetahuan 0,190 artinya jika pengetahuan diasumsikan naik 1 satuan, maka pelaku UMKM dalam berzakat akan mengalami kenaikan 1,9% satuan. Variabel pengetahuan memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pelaku UMKM dalam berzakat.
- c. Koefisien regresi variabel Sosialisasi 0,139 artinya jika faktor budaya diasumsikan naik 1 satuan, maka pelaku UMKM dalam berzakat akan mengalami kenaikan 1,4% satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai positif dan signifikan menunjukkan hubungan sosialisasi terhadap pelaku UMKM dalam berzakat.
- d. Koefisien regresi variabel Preferensi Pelaku UMKM (-0,089) artinya jika preferensi pelaku UMKM diasumsikan naik 1

satuan, maka pelaku UMKM dalam berzakat akan mengalami penurunan 0,09% satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai positif dan signifikan menunjukkan hubungan preferensi pelaku UMKM terhadap pelaku UMKM dalam berzakat.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Hasil Uji T yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.17 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.375	4.397		5.926	.000
	X1	.190	.157	.156	-.812	.121
	X2	.139	.142	.124	3.977	.302
	X3	-.089	.149	-.078	2.595	.504
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.20 untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus

$df=n-k-1$ atau $df=97-4-1=92$ sehingga $t_{tabel} 1,661$.

- 1) Variabel pengetahuan (X1) tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat, berdasarkan dari hasil uji t pada tabel diatas variabel pengetahuan (X1), $t_{hitung} -0,812 < 1,661$ maka Ha1 ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel faktor pengetahuan secara negatif dan tidak signifikan terhadap pelaku UMKM dalam berzakat.

- 2) Variabel sosialisasi (X2) memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat berdasarkan tabel diatas, variabel sosialisasi (X2) t_{hitung} $3,977 > 1,661$ maka H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan variabel faktor sosialisasi secara positif dan signifikan memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat.
- 3) Variabel preferensi pelaku UMKM (X3) memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat, berdasarkan tabel diatas variabel preferensi pelaku UMKM (X3), t_{hitung} $2,595 > 1,661$ maka H_3 diterima. Maka dapat disimpulkan preferensi pelaku UMKM secara positif dan signifikan memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat.

b. Uji F (Simultan)

Hasil Uji F yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.18 Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.824	3	3.941	1.168	.326 ^b
	Residual	313.682	93	3.373		
	Total	325.505	96			

a. Dependent Variable: TOTAL Y
 b. Predictors: (Constant), TOTALX1, TOTALX2, TOTALX3

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.21 untuk F_{tabel} diperoleh dari rumus $Df=n-k-1=97-4-1=92$, sehingga F_{tabel} 2,01.

Sehingga hasil uji F (simultan) diatas bahwa nilai F_{hitung} 1,168 $> 2,01$ maka variabel pengetahuan (X1), sosialisasi (X2), dan

preferensi pelaku UMKM (X3), secara simultan tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat.

c. Uji Koefisien Determinan (*R* 2)

Hasil Uji Koefisien Determinan yang telah diolah dapat kita lihat di bawah ini:

Tabel IV.19 Hasil Uji Koefisien Derterminasi (R 2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.191 ^a	.036	.005	1.837
a. Predictors: (Constant), TOTALX1, TOTALX2, TOTALX3				

Sumber: Hasil output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.22 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,05 atau sama dengan 5%, artinya variabel pengetahuan (X1), soasialisasi (X2), dan preferensi pelaku UMKM (X3), memberikan kontribusi dalam menjelaskan pelaku UMKM dalam membayar zakat 5%, sedangkan sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Determinan Pelaku UMKM Dalam Membayar Zakat di Kota Padangsidimpuan. Setelah melakukan penelitian dengan menyebarkan angket secara langsung kepada masyarakat di Kota Padangsidimpuan, peneliti menganalisis hasil jawaban responden menggunakan aplikasi SPSS 26, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat

Variabel pengetahuan (X1) tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat, berdasarkan dari hasil uji t pada tabel diatas variabel pengetahuan (X1), $t_{hitung} -0,812 < 1,661$ maka H_{a1} ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel faktor pengetahuan secara negatif dan tidak signifikan terhadap pelaku UMKM dalam berzakat.

Menurut Febriana (2025:110) “menyatakan bahwa seorang pengambil keputusan seharusnya memiliki pemahaman yang menyeluruh terhadap informasi yang tersedia, baik yang tampak maupun yang tersembunyi, dalam situasi yang dihadapinya.”²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Suyadi, Virna Museliza, Rimet, Ratna Nurani dengan judul The Effect Of Zakat Knowledge And Trust In Baznas Kampar Regency On Muzakki’s Interest In Paying Zakat bahwa pengetahuan tidak mempengaruhi muzaki untuk membayar zakat.³

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan zakat (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam berzakat, dengan nilai $t_{hitung} -0,812$ yang lebih kecil dari $t_{tabel} 1,661$, sehingga hipotesis alternatif (H_{a1}) ditolak. Hal ini sejalan dengan pandangan Dr. E. Artha Febriana, S.E., M.B.A., dalam bukunya Manajemen dan Strategi Pengambilan Keputusan Organisasi, yang menekankan pentingnya pengambil keputusan memiliki pemahaman

² Febriana.

³ Nanda Suyadi and others, ‘The Effect Of Zakat Knowledge And Trust In Baznas Kampar Regency On Muzakki’s Interest In Paying Zakat’, Management Studies and Entrepreneurship Journal, 3.3 (2022).

menyeluruh terhadap informasi yang tersedia. Namun, dalam konteks UMKM di Kota Padangsidimpuan, rendahnya pengetahuan tentang zakat dapat menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan untuk berzakat. Penelitian ini juga sejalan dengan studi oleh Nanda Suyadi, Virna Museliza, Rimet, dan Ratna Nurani yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, yang juga menemukan bahwa pengetahuan zakat tidak memengaruhi minat muzaki untuk membayar zakat. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pengetahuan tentang zakat penting, faktor lain seperti kepercayaan dan motivasi mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan pelaku UMKM dalam berzakat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan partisipasi pelaku UMKM dalam berzakat, diperlukan pendekatan yang lebih holistik, termasuk peningkatan literasi zakat, pembangunan kepercayaan terhadap lembaga zakat, dan pemberian motivasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku UMKM.

2. Variabel faktor sosialisasi memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat

Variabel sosialisasi (X2) memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat berdasarkan tabel diatas variabel sosialisasi (X2) t_{hitung} 3,977 > 1,661 maka H_{a2} diterima. Maka dapat disimpulkan variabel faktor sosialisasi secara positif dan signifikan memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat.

Dalam bukunya *Pengantar Sosiologi*, Syamsiah Badruddin, Paisal Halim, dan Fadhilah Trya Wulandari menjelaskan bahwa sosialisasi partisipatif adalah pendekatan yang mendorong individu untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini menekankan pentingnya kerja sama, tanggung jawab bersama, dan komunikasi terbuka di antara anggota kelompok.⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismawati, Sumarlin, Samsul, Nasrullah Bin Sapa dan Supriadi dengan judul sosialisasi pentingnya zakat di lingkungan bontoparang Kelurahan bontokadatto kecamatan polongbangkeng selatan Kabupaten takalar sulawesi selatan, bahwa sosialisasi dapat berpengaruh muzaki untuk menunaikan zakat.⁵

Berdasarkan hasil penelitian, variabel sosialisasi (X2) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam berzakat, dengan nilai t-hitung 3,977 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,661, sehingga hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima. Hal ini sejalan dengan konsep sosialisasi partisipatif yang dijelaskan oleh Syamsiah Badruddin, Paisal Halim, dan Fadhilah Trya Wulandari dalam bukunya *Pengantar Sosiologi*, yang menekankan pentingnya individu untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan proses pengambilan keputusan, serta pentingnya kerja sama, tanggung jawab bersama, dan komunikasi

⁴ Badruddin, Halim, and Wulandari.

⁵ Nasrullah Bin Sapa and others, 'Sosialisasi Pentingnya Zakat Di Lingkungan Bontoparang Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan', *Abdimas Unwahas*, 5.1 (2020).

terbuka di antara anggota kelompok. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan studi oleh Ismawati, Sumarlin, Samsul, Nasrullah Bin Sapa, dan Supriadi yang berjudul Sosialisasi Pentingnya Zakat di Lingkungan Bontoparang Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan, yang menemukan bahwa sosialisasi dapat memengaruhi muzaki untuk menunaikan zakat. Temuan ini mengindikasikan bahwa sosialisasi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi pelaku UMKM dalam berzakat.

3. Variabel preferensi pelaku UMKM memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat

Variabel preferensi pelaku UMKM (X3) memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat, berdasarkan tabel diatas variabel preferensi pelaku UMKM (X3), $t_{hitung} 2,595 > 1,661$ maka H_{a3} diterima. Maka dapat disimpulkan preferensi pelaku UMKM secara positif dan signifikan memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat.

Dalam bukunya *Principles of Economics*, Karl E. Case dan Ray C. Fair menjelaskan bahwa dalam masyarakat demokratis, setiap individu memiliki hak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan bersama. Partisipasi ini memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan preferensi kolektif masyarakat secara keseluruhan. Melalui keterlibatan aktif, warga negara dapat

menyampaikan aspirasi, berdiskusi, dan mencapai kesepakatan yang adil demi kepentingan bersama.⁶

Hasil penelitian ini Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Khairul Amri, dan Marwiyati dengan judul Preferensi Muzakki Membayar Zakat Melalui Baitul Mal: Studi Empiris di Kota Banda Aceh bahwa preferensi dapat mempengaruhi muzaki untuk membayar zakat.⁷

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel preferensi pelaku UMKM (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam berzakat, dengan nilai t_{hitung} 2,595 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,661, sehingga hipotesis alternatif (H_{a3}) diterima. Hal ini sejalan dengan pandangan Karl E. Case dan Ray C. Fair dalam bukunya *Principles of Economics*, yang menjelaskan bahwa dalam masyarakat demokratis, setiap individu memiliki hak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan bersama. Partisipasi ini memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan preferensi kolektif masyarakat secara keseluruhan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan studi oleh Khairul Amri dan Marwiyati yang berjudul Preferensi Muzakki Membayar Zakat Melalui Baitul Mal: Studi Empiris di Kota Banda Aceh, yang menemukan bahwa preferensi dapat memengaruhi muzaki untuk membayar zakat. Temuan ini mengindikasikan bahwa preferensi individu dalam berzakat dapat memengaruhi keputusan mereka untuk menunaikan zakat.

⁶ E. Case and C. Fair.

⁷ (Amri & Marwiyati, 2019)

4. variabel pengetahuan, soasialisasi, dan preferensi, secara simultan tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat.

Berdasarkan hasil signifikansi uji F (simultan) dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} 1,168 > 2,01 maka variabel pengetahuan (X1), soasialisasi (X2), dan preferensi pelaku UMKM (X3), secara simultan tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat.

Hasil penelitian ini Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Andi Fahira Fadila Z.S Kawerang dengan judul pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, esystem dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderating bahwa pengetahuan, soasialisasi, dan preferensi pelaku UMKM, secara simultan tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat.⁸

Berdasarkan hasil uji F simultan, nilai F_{hitung} sebesar 1,168 lebih kecil dari F_{tabel} 2,01 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1), sosialisasi (X2), dan preferensi pelaku UMKM (X3) secara simultan tidak memengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam membayar zakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Andi Fahira Fadila Z.S Kawerang yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, E-System dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating" yang juga menemukan

⁸ Andi Fahira Fadila Z.S Kawerang, 'Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Esystem Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderating' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2024).

bahwa pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi secara simultan tidak memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun faktor-faktor tersebut penting, secara bersama-sama mereka tidak cukup memengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam membayar zakat.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam studi ini, peneliti telah mengikuti prosedur yang sesuai dengan pedoman dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, khususnya yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas. Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya variasi dalam tingkat pengetahuan responden, instrumen pengukuran yang kurang akurat, atau adanya variabel intervening yang tidak dikendalikan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada hasil uji F yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pelaku UMKM dalam membayar zakat. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian belum mampu menjelaskan faktor-faktor yang secara kolektif mendorong pelaku UMKM untuk menunaikan kewajiban zakatnya.

Meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut, hal ini tidak mengurangi pentingnya penelitian ini. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak, baik yang berasal dari dalam kampus maupun luar kampus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul preferensi pelaku UMKM dalam membayar zakat di Kota Padangsidimpuan yang telah dijelaskan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat
Variabel pengetahuan (X1) tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat, berdasarkan dari hasil uji t pada tabel diatas variabel pengetahuan (X1), $t_{hitung} -0,812 < 1,661$ maka H_{a1} ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan secara negatif dan tidak signifikan terhadap pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah.
2. Variabel sosialisasi memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat
Variabel sosialisasi (X2) memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat berdasarkan tabel diatas variabel sosialisasi (X2) $t_{hitung} 3,977 > 1,661$ maka H_{a2} diterima. Maka dapat disimpulkan variabel sosialisasi secara positif dan signifikan memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat.
3. Variabel preferensi pelaku UMKM memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah.
Variabel preferensi pelaku UMKM (X3) memengaruhi pelaku UMKM dalam berzakat, berdasarkan tabel diatas variabel preferensi

pelaku UMKM (X3), t_{hitung} 2,595 $>$ 1,661 maka Ha3 diterima. Maka dapat disimpulkan preferensi pelaku UMKM secara positif dan signifikan memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah.

4. variabel pengetahuan, soasialisasi, dan preferensi, secara simultan tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat tijarah.

Berdasarkan hasil signifikasi uji F (simultan) dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} 1,168 $>$ 2,01 maka variabel pengetahuan (X1), soasialisasi (X2), dan preferensi pelaku UMKM (X3), sehingga H_{a4} ditolak, dan secara simultan tidak memengaruhi pelaku UMKM dalam membayar zakat.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan preferensi dapat mempengaruhi para pelaku UMKM dalam membayar zakat. Sosialisasi dan preferensi ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam membayar zakat. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pelaku UMKM dalam membayar zakat dipengaruhi oleh sosialisasi dan preferensi. Setiap pelaku UMKM diwajibkan untuk membayar zakat atas usaha yang dimilikinya jika telah memenuhi ketentuan haul dan nisab sesuai dengan syariat Islam.

Selain itu, implikasi ini relevan bagi pelaku UMKM karena dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya berzakat. Hal ini tidak hanya berdampak pada aspek agama, tetapi juga dapat memberikan pengaruh

positif kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang membutuhkan. Sosialisasi yang diterima oleh pelaku UMKM berpengaruh dalam keputusan mereka untuk membayar zakat, dan preferensi yang mereka miliki menumbuhkan keinginan untuk menunaikan zakat. Namun, mereka tetap harus memperhatikan ketentuan nisab dan haul sebagai syarat sahnya berzakat. Dengan memahami implikasi ini, pelaku UMKM diharapkan dapat memastikan bahwa nisab dan haul yang dimiliki sudah sesuai dengan ketentuan Islam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan pemahaman dan praktik zakat di kalangan pelaku UMKM. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah dan BAZNAS dalam Masyarakat

Peran aktif pemerintah dan lembaga zakat seperti BAZNAS sangat penting dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban zakat. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan mengadakan penyuluhan yang rutin di tingkat desa atau kelurahan, khususnya untuk pelaku UMKM. Penyuluhan ini tidak hanya akan memperkenalkan pentingnya zakat dalam Islam, tetapi juga akan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai cara menghitung zakat, persyaratan nisab dan haul, serta manfaat sosial zakat bagi penerima. Melalui program-program edukasi yang lebih intensif ini,

diharapkan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dapat memahami dan mempraktikkan zakat dengan benar. Peran pemerintah dan BAZNAS dalam hal ini adalah untuk memberikan fasilitas, sumber daya, dan informasi yang tepat agar masyarakat dapat menjalankan kewajiban zakat dengan baik.

2. Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi, dan Preferensi terhadap Pembayaran Zakat oleh Pelaku UMKM

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam membayar zakat. Pengetahuan yang cukup tentang zakat sangat penting untuk memastikan bahwa pelaku UMKM mengetahui berapa banyak yang harus mereka bayarkan, bagaimana cara menghitungnya, serta kapan waktu yang tepat untuk menunaikan zakat tersebut. Sosialisasi yang dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga zakat, akan memperkuat pemahaman ini. Selain itu, preferensi individu, seperti kenyamanan, kemudahan proses, serta keyakinan pribadi tentang manfaat zakat, juga berperan besar dalam keputusan mereka untuk menunaikan zakat. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk selalu memperhatikan ketentuan nisab dan haul zakat yang sesuai dengan aturan Islam agar zakat yang dibayar sah dan bermanfaat.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul "Determinan Pelaku UMKM dalam Membayar Zakat di Kota Padangsidimpuan," disarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya fokus pada faktor pengetahuan, sosialisasi, dan preferensi saja, tetapi juga mengkaji lebih mendalam faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam menunaikan zakat. Beberapa faktor yang patut diperhatikan antara lain motivasi ekonomi pelaku UMKM, seperti kesadaran akan manfaat zakat dalam meningkatkan keberkahan usaha, serta faktor sosial dan budaya yang mungkin memengaruhi kebiasaan berzakat. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan pengaruh lingkungan sosial, keluarga, atau komunitas terhadap kebiasaan membayar zakat. Adanya faktor-faktor lain ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang bagaimana kebiasaan berzakat di kalangan pelaku UMKM dapat terbentuk dan berkembang. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif, penelitian di masa mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang determinan yang memengaruhi perilaku pelaku UMKM dalam menunaikan kewajiban zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussomad. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Zakat Mal. *Jurnal Literasiologi*, 9(1).
- Ajat, R. (2020). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Amri, K., & Marwiyati. (2019a). Preferensi Muzakki Membayar Zakat Melalui Baitul Mal: Studi Empiris Di Kota Banda Aceh. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(2).
- Amri, K., & Marwiyati, M. (2019b). Preferensi Muzakki Membayar Zakat Melalui Baitul Mal: Studi Empiris di Kota Banda Aceh. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(2).
- Apriyana, M., & Hasbi, S. (2020). Preferensi Koperasi Dalam Melakukan Konversi Menjadi Koperasi Syariah: Studi Kasus Pada Koperasi Di Wilayah Bogor. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(2).
- Astuti Pajar, N. I. (2021). *Minat Membayar Zakat Mal Sebelum Dan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Badan Amil*. Bosowa.
- Aulia, S. (2022). Teori Pengetahuan Dan Kebenaran Dalam Epistemologi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3).
- Badruddin, S., Halim, P., & Wulandari, F. T. W. (2024). *Pengantar Sosiologi*. Zahir Publishing.
- Bahari, N. F., & Dkk. (2021). AMALAN TAKSIRAN ZAKAT PERNIAGAAN. *IJZIP*, 3(1).
- BATUBARA, D. (2021). Pengaruh Zakat Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Income Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018. *DIRHAM Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1).
- Bin Sapa, N., Ismawati, Supriadi, Samsul, & Sumarlin. (2020). Sosialisasi Pentingnya Zakat Di Lingkungan Bontoparang Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. *Abdimas Unwahas*, 5(1).
- Dkk, M. A. (2024). *Manajemen Pengetahuan* (I. P. Kusuma (ed.); 1st ed.). Yayasan Cendikia Kusuma.
- Dkk, M. S. (2023). *Ekonomi Pembangunan Regional Dan Perkotaan* (1st ed.). CV. Merdeka Kreasi Group.

- Dkk, N. (2019). *metode penelitian kajian teoritis dan praktis bagi mahasiswa* (p. 91). DOTPLUS publisher.
- E. Case, K., & C. Fair, R. (2006). *Prinsip-prinsip Ekonomi* (H. W. Hardani & D. Barnadi (eds.); 8th ed.). Penerbit Erlangga.
- et al, H. (2020). *Metode Penelitian & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group.
- Fahmi. (2021). *Kejujuran dan Tekanan Ketaatan; Dilematika Intensi Melakukan Whistleblowing*. UIN Alauddin Makasar.
- Febriana, A. (2025). *Manajemen dan Strategi Pengambilan Keputusan Organisasi* (W. Andriyani (ed.); 1st ed.). Widina Media Utama.
- Hamzah, A., & Sussanti, L. (2020). *metode penelitian kuantitatif kajian teoritik & praktik* (1st ed.). literasi nusantara.
- Harahap, N. S., Matondang, Z., Lubis, D. S., Agama, I., & Negeri, I. (2021). *Literasi Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit*. 2.
- Imam, G. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 25*. Badang Penerbit Universitas di Ponegoro.
- Ismawati, Sumarlin, Samsul, N. B. S. dan S. (2020). Sosialisasi Pentingnya Zakat Di Lingkungan Bontoparang Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. *Abdimas Unwahas*, 5(1).
- Kawerang, A. F. F. Z. . (2024). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Esistem Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderating*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Lahamit, S. (2021). Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota DPRD Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah Di Masa Pandemi Covid 19). *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1).
- Latifah A, N., Herdiansyah, D., & Romdhona, N. (2023). *Manajemen Analisis Data Pengolahan Data Dengan SPSS part 1*.
- Murdiyatmoko, J. (2007). *Sosiologi Memahami Dan Mengkaji Masyarakat* (B. D. Septiningsih (ed.); 1st ed.). Grafindo Media Pratama.

- Murtadha, M. (2019). *Teori Pengetahuan Catatan Krisis Atas Berbagai Isu Epistemologis* (A. Z. Abidin (ed.); 2 nd). Sadra Pres.
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Sindimas*, 1(1), 279.
- Muttaqien, F., & Others. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3).
- Nugraha, J. P., & Dkk. (2021). *Teori Perilaku Konsumen* (A. Jibril (ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Nurdiansyah, R. A., & Others. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Kepatuhan UMKM Dalam Membayar Zakat Penghasilan Di Baznas Kota Jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(6).
- Pandapotan Sitompul. (2022). Digitalisasi Marketing UMKM. *Seminar Nasional Manjemen Dan Akuntansi*, 1(1).
- Pramesti, G. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian SPSS 22*. PT. Elev Media Komputindo.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Wage Grup.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussayamsi. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthee: Penelitian Multidisiplin*, 4(1).
- Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1).
- Rusdan. (2021). Anatomi Zakat Mal (Antara Ibadah Mahdhah Dan Mu'amalah Maliyyah). *Palapa*, 9(1).
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Said, B., Syahroni, A. W., & Prastyowati, E. (2023). Penerapan Perhitungan Zakat Tijarah Pada Aplikasi Penjualan Bisnis Ritel. *Konvergensi*, 19(2).
- Saleh, I., Kadriah, S., & Dewi, I. P. (2022). Determinants Of Decisions To Use Islamic Bank Mobile Banking Service. *Journal Of Islamic Financial Technology*, 1(2).

- Saprida, & Choiriyah. (2023). Sistem Penyaluran Dana Perhitungan Zakat Fitrah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Siregar, S. (2013). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sucipto, B., & Kushendaar, D. H. (2023). *Pengambilan Keputusan dan Kepemimpinan* (Fitri (ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata.
- Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1).
- Suyadi, N., Museliza, V., Rimet, & Nurani, R. (2022). The Effect Of Zakat Knowledge And Trust In Baznas Kampar Regency On Muzakki's Interest In Paying Zakat. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3).
- Suyadi, N., & Others. (2022). The Effect Of Zakat Knowledge And Trust In Baznas Kampar Regency On Muzakki's Interest In Paying Zakat. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3).
- Trisnowati, H. (2018). *Perencanaan Program Promosi Kesehatan* (P. Christian (ed.); 1st ed.). Penerbit Andi.
- Varlina Wamnebo, Muhammad Abd. Azis Lossen, T. Y. (2021). Pengelolaan Zakat Mal Dan Zakat Fitrah Di Mesjid Annur Desa Waihama. *Jurnal Kajian Hukum Dan Ekonomi*, 7(2).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : **Fiki Erwin Syah Siregar**
2. NIM : **2040200151**
3. Jenis Kelamin : **Laki-laki**
4. Tempat/ Tanggal Lahir : **S-2 Aek Nabara, 19 Juli 2001**
5. Anak Ke : **anak ke 1 dari 2 bersaudara**
6. Kewarganegaraan : **Indonesia**
7. Status : **Mahasiswa**
8. Agama : **Islam**
9. Alamat Lengkap : **S-2 Aek Nabara**
10. Telp.HP : **08887810843**
11. E-mail : **fikrierwinskyah21@gmail.com**

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : **Darwin Agustian Siregar**
 - b. Pekerjaan : **Petani**
 - c. Alamat : **S-2 Aek Nabara**
 - d. Telp/HP : **-**
2. Ibu
 - a. Nama : **Juriah**
 - b. Pekerjaan : **Ibu Rumah Tangga**
 - c. Alamat : **S-2 Aek Nabara**
 - d. Telp/HP : **-**

III. PENDIDIKAN

1. SD : **SDN 112178 S-2 Aek Nabara Tamat Tahun 2014**
2. SMP : **Mts Al-Ittihad Aek Nabara Tamat Tahun 2017**
3. SMA : **SMK Raudlatul Uluum Aek Nabara Tamat Tahun 2020**

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di Kota Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT. serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang **“DETERMINAN PELAKU UMKM DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI KOTA PADANGSIDIMPUAN”**, diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian. Maka dengan ini saya mohon kepada Bapak/Ibu di Kota Padangsidimpuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian, atas bantuan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam mengisi lembar angket tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidimpuan, 24 Desember 2024
Hormat Saya,

Fikri Erwin Syah Siregar
NIM. 20 402 00151

ANGKET PENELITIAN

DETERMINAN PELAKU UMKM TERHADAP ZAKAT
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi identitas dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Umur : _____

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pelaku UMKM memiliki keinginan untuk membayar zakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan religius.					
2.	Perhatian pelaku UMKM terhadap kewajiban membayar zakat beragam, dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, kesadaran, serta akses terhadap informasi.					
3.	Minat pelaku UMKM untuk membayar zakat dipengaruhi oleh sejauh mana mereka memahami pentingnya zakat dalam membantu masyarakat dan efeknya terhadap keberkahan usaha mereka.					
4.	Keyakinan pelaku UMKM dalam membayar zakat berkaitan erat dengan kepercayaan mereka bahwa zakat tidak hanya merupakan kewajiban agama, tetapi juga dapat membawa keberkahan dan kemajuan bagi usaha mereka.					
5.	Pelaku UMKM terbiasa membayar zakat fitrah pada saat bulan suci Ramadhan.					
6.	Pelaku UMKM membayar zakat sesuai Haul					
7.	Pelaku UMKM wajib membayar zakat jika sudah mencukupi nisab					

2. Pengetahuan (X1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Zakat adalah kewajiban bagi umat Muslim yang mampu dan merupakan salah satu dari rukun Islam.					
2.	Syarat yang harus dipenuhi dalam membayar zakat adalah nisab dan haul nya.					
3.	Membayar zakat dapat membantu masyarakat yang benar-benar membutuhkan.					
4.	Membayar zakat dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt.					
5.	Sistem pembayaran zakat terus berkembang dan disederhanakan agar lebih mudah dalam membayar zakat.					

3. Sosialisasi (X2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Sosialisasi mengenai Zakat dilakukan setiap tahun oleh BAZNAS.					
2.	Sosialisasi mengenai Zakat penting bagi para pelaku UMKM.					
3.	Setiap perwakilan desa dan kelurahan pernah mengikuti sosialisasi mengenai zakat.					
4.	Melalui sosialisasi, para pelaku UMKM mengetahui pentingnya berzakat.					
5.	Semakin banyak pelaku UMKM membayar zakat setelah adanya sosialisasi.					

4. Preferensi (X3)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Percaya bahwa dengan membayar zakat, usaha mereka akan lebih diberkahi dan dilindungi dari kesulitan.					
2.	Membayar zakat melalui lembaga amil zakat resmi yang sudah diakui oleh pemerintah atau melalui platform zakat online yang memudahkan proses pembayaran.					
3.	Tantangan yang dihadapi dalam membayar zakat adalah memastikan akurasi perhitungan zakat yang sesuai dengan ketentuan syariat.					
4.	Menggunakan platform pembayaran zakat online yang lebih praktis dan cepat.					
5.	Membayar zakat pada bulan Ramadan, karena bulan tersebut dianggap penuh berkah					

Responden

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ja'far Nasution, M.E.

NIP : 198208042024211006

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Determinan Pelaku UMKM Dalam Membayar Zakat di Kota Padangsidimpuan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Fikri Erwin Syah Siregar

Nim : 20 402 00151

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 24 Desember 2024
Validator

**Ja'far Nasution, M.E.
NIP. 198208042024211006**

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KESADARAN (Y)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pengetahuan	1,6,7			
Pemahaman	2			
Sikap	3			
Perilaku	4			
Evaluasi	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 24 Desember 2024
Validator

Ja'far Nasution, M.E.
NIP. 198208042024211006

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN (X1)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pemahaman	1,2			
Sikap	3,4			
Evaluasi	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 24 Desember 2024
Validator

Ja'far Nasution, M.E.
NIP. 198208042024211006

LEMBAR VALIDASI
ANGKET SOSIALISASI (X2)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Proses Memberitahu Sesuatu	1			
Pelaksanaan	2,3			
Memberikan Pemahaman	4			
Evaluasi	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 24 Desember 2024
Validator

Ja'far Nasution, M.E.
NIP. 198208042024211006

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PELATIHAN (X3)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Proses Memberitahu Sesuatu	1			
Pelaksanaan	2,3			
Memberikan Pemahaman	4			
Evaluasi	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 24 Desember 2024
Validator

Ja'far Nasution, M.E.
NIP. 198208042024211006

Lampiran 2

Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y
4	4	5	4	5	5	4	31
5	5	5	5	5	4	4	33
4	4	4	5	4	5	4	30
5	5	4	5	5	5	5	34
4	4	5	5	4	5	4	31
5	4	5	4	5	5	4	32
5	5	5	4	4	4	5	32
4	4	4	5	4	5	5	31
5	5	5	4	5	4	4	32
4	4	4	4	5	4	5	30
5	5	5	4	5	4	5	33
4	5	4	5	4	5	4	31
5	4	4	4	5	4	5	31
4	4	4	5	5	5	5	32
5	4	5	4	5	4	4	31
4	4	5	4	5	4	5	31
5	5	4	5	4	5	4	32
4	5	4	5	4	5	4	31
5	4	5	4	4	5	5	32
5	5	5	4	5	4	5	33
4	4	4	5	4	5	4	30
5	5	5	4	5	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	4	4	5	33
4	4	5	4	5	5	5	32
5	5	4	5	4	4	4	31
4	5	5	5	4	5	4	32
5	4	4	4	5	5	4	31
4	5	4	5	4	5	4	31
5	4	5	4	5	4	5	32
4	4	5	4	5	4	5	31
5	5	4	5	4	5	5	33
4	4	4	4	4	5	4	29
5	5	4	5	4	5	4	32
5	4	5	4	5	4	4	31
5	4	5	5	4	5	5	33
4	5	4	4	4	4	4	29
5	4	5	4	5	5	4	32

5	4	5	4	5	4	5	32
5	5	5	4	5	4	5	33
4	5	4	5	4	5	4	31
5	4	5	4	5	4	5	32
5	4	4	5	5	5	4	32
4	5	4	5	4	5	5	32
4	5	4	5	4	5	4	31
5	5	5	4	5	3	5	32
4	5	4	5	4	5	4	31
5	4	5	4	5	4	5	32
5	4	4	4	4	4	5	30
4	5	4	5	4	5	4	31
5	4	5	4	5	5	5	33
4	4	5	5	4	4	4	30
5	5	4	5	4	5	4	32
4	5	4	4	5	4	4	30
5	4	5	4	5	4	5	32
4	5	4	5	4	5	4	31
5	5	5	4	5	4	5	33
5	4	5	4	4	4	5	31
4	5	4	5	5	5	4	32
5	4	5	4	4	4	5	31
4	4	5	4	5	5	4	31
5	5	5	5	5	4	4	33
4	4	4	5	4	5	4	30
5	5	4	5	5	5	5	34
4	5	5	5	4	5	4	32
5	4	4	4	5	5	4	31
5	5	5	4	4	4	5	32
4	4	4	4	4	5	4	29
5	4	4	5	5	4	5	32
5	5	5	5	4	4	5	33
4	4	5	4	5	4	5	31
4	5	4	4	4	5	4	30
5	5	5	4	5	4	5	33
5	4	4	5	4	4	4	30
4	5	4	5	4	5	4	31
5	4	5	4	4	5	4	31
4	5	4	5	4	5	4	31
5	4	5	4	5	5	5	33
4	4	4	5	4	5	4	29

5	5	4	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	5	4	29
5	5	4	5	5	5	4	33
5	4	5	4	5	4	4	31
5	5	5	4	5	4	5	33
4	5	4	5	4	5	5	32
5	4	4	4	5	4	4	30
4	5	4	4	4	4	5	30
5	4	4	4	5	4	5	31
4	5	5	5	4	5	4	32
5	5	5	4	5	4	5	33
4	5	4	4	4	4	4	29
5	5	5	4	4	4	5	32
4	4	4	4	5	4	4	29

X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1
4	4	5	5	4	22
5	5	4	4	4	22
5	4	5	5	5	24
4	4	4	5	5	22
5	4	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24
4	5	4	4	4	21
4	5	5	5	5	24
5	5	5	4	4	23
5	5	5	4	4	23
4	4	5	4	4	21
5	4	5	5	4	23
5	5	4	4	5	23
4	5	5	4	5	23
5	4	5	5	4	23
5	4	5	4	4	22
4	5	4	5	5	23
5	4	5	4	5	23
4	5	4	4	5	22
5	5	4	5	4	23
5	5	4	5	4	23
5	4	5	5	4	23
4	5	5	5	5	24
5	4	3	4	4	20

4	5	4	5	4	22
5	4	4	4	5	22
5	4	5	4	5	23
5	4	4	4	5	22
5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	4	23
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
5	4	5	5	4	23
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	4	3	4	4	20
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	5	23
4	5	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	4	22
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	4	22
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
3	5	4	5	4	21
5	4	5	4	5	23
4	4	5	5	4	22
4	4	4	5	5	22
5	4	5	5	5	24
5	4	4	4	5	22
4	5	5	4	4	22
5	5	4	5	4	23
4	5	5	5	4	23
4	5	3	5	4	21
5	4	4	5	5	23
5	5	5	4	5	24
4	4	4	5	5	22
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	4	5	5	4	23
5	5	4	4	4	22
5	4	5	5	5	24
4	4	5	5	5	23
5	4	4	5	5	23

5	4	3	5	5	22
4	5	4	4	4	21
5	4	5	4	5	23
5	5	4	5	4	23
5	4	4	4	5	22
4	4	5	4	5	22
5	4	3	5	4	21
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	5	21
5	4	3	5	5	22
4	4	5	4	5	22
5	5	3	5	4	22
4	5	5	4	4	22
5	5	4	5	4	23
5	4	3	5	4	21
4	4	5	4	5	22
5	5	4	5	4	23
4	5	5	4	4	22
4	5	4	5	5	23
5	5	5	4	4	23
3	5	5	3	4	20
4	4	3	4	4	19
5	4	5	5	4	23
5	5	4	4	5	23
3	5	5	4	5	22
5	4	3	4	4	20
4	4	4	3	4	19

X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2
5	5	4	4	5	23
5	4	5	5	4	23
4	4	5	4	3	20
5	4	4	5	5	23
5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	5	22
4	5	5	5	4	23
5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	4	22
4	4	5	4	5	22
5	5	4	5	4	23

5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	4	24
4	5	4	4	4	21
5	4	5	4	5	23
4	4	5	4	4	21
4	5	4	5	5	23
4	5	5	5	4	23
5	5	4	5	5	24
5	4	5	4	5	23
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
5	5	4	4	5	23
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	5	23
4	5	5	5	4	23
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
5	4	4	4	4	21
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	5	4	4	4	22
3	5	3	5	5	21
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
4	4	5	4	3	20
5	4	4	5	3	21
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	4	23
4	4	5	4	5	22
4	5	5	5	4	23
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
5	5	5	4	5	24
4	4	4	5	4	21
4	5	4	5	4	22
4	5	3	5	3	20

5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	5	23
4	4	5	5	4	22
5	4	4	5	5	23
4	5	4	5	4	22
5	4	5	5	5	24
5	5	4	5	4	23
5	4	5	4	5	23
5	5	4	4	5	23
5	4	5	5	4	23
4	4	5	4	5	22
5	4	3	5	5	22
5	5	4	4	3	21
5	4	4	4	5	22
4	5	5	5	4	23
4	5	4	5	5	23
5	4	5	4	4	22
4	4	4	5	4	21
4	5	3	5	5	22
4	3	4	5	4	20
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
4	4	3	5	4	20
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	5	23
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	4	22
5	4	4	4	5	22
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	4	4	4	5	22
4	5	5	5	4	23
5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	4	22
4	4	5	4	5	22
5	5	4	5	4	23
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	3	23
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	4	22
4	4	3	4	3	18

X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3
4	5	4	4	5	22
4	5	5	5	4	23
4	4	5	4	5	22
4	5	4	4	4	21
5	3	5	5	5	23
5	4	4	4	4	21
4	5	5	5	5	24
5	4	5	4	4	22
5	4	5	3	5	22
4	5	4	5	4	22
5	5	4	4	5	23
4	4	5	5	4	22
5	5	4	5	5	24
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	5	23
5	3	4	5	4	21
4	5	5	4	5	23
5	4	5	5	4	23
5	4	5	3	5	22
5	5	4	5	4	23
4	5	5	5	5	24
5	5	5	4	4	23
5	4	5	3	5	22
4	5	4	4	4	21
4	5	4	5	4	22
5	5	4	4	4	22
4	4	4	5	5	22
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
4	5	5	4	5	24
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	4	23
5	4	5	4	4	22
5	4	5	4	5	23
3	5	4	5	4	21
4	3	4	4	3	18

5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
4	5	5	3	5	22
5	3	5	4	4	21
4	3	4	5	4	20
5	5	4	4	5	23
4	4	4	5	4	21
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	4	24
5	5	4	4	5	23
5	4	4	4	4	21
4	5	4	4	5	22
5	4	5	4	4	22
5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
4	4	4	5	4	21
4	3	4	4	5	20
4	5	5	5	4	23
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	22
4	5	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
4	4	5	4	5	22
5	5	4	5	4	23
4	4	5	4	5	22
4	5	4	5	5	23
5	5	4	4	4	22
4	4	4	5	5	22
5	5	5	4	4	23
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
4	3	4	4	4	19

4	4	5	5	5	23
5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24
4	4	5	4	5	22
3	5	4	5	4	21
5	4	4	5	5	23
4	5	5	4	4	22
5	5	4	5	5	24
4	4	5	3	5	21
4	3	4	4	5	20
5	4	4	3	4	20

Lampiran 3

Validitas Pengetahuan (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,547	Instrumen valid jika rhitung > rtabel untuk	Valid
2	0,423	df = N-2 = 97-2 = 95,	Valid
3	0,634	dengan taraf	Valid
4	0,524	signifikan 10%	Valid
5	0,601	sehingga diperoleh 0,168	Valid

Validitas Sosialisasi (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,594	Instrumen valid jika rhitung > rtabel untuk	Valid
2	0,464		Valid
3	0,554	df = N-2 = 97-2 = 95, dengan taraf	Valid
4	0,499	signifikan 10% sehingga diperoleh 0,168	Valid
5	0,639		Valid

Validitas Preferensi Pelaku UMKM (X3)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,574	Instrumen valid jika rhitung > rtabel untuk	Valid
2	0,518		Valid
3	0,676	df = N-2 = 97-2 = 95, dengan taraf	Valid
4	0,503	signifikan 10% sehingga diperoleh 0,168	Valid
5	0,703		Valid

Validitas Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,614	Instrumen valid jika rhitung > rtabel untuk df = N-2 = 97-2 = 95, dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh 0,168	Valid
2	0,443		Valid
3	0,502		Valid
4	0,312		Valid
5	0,493		Valid
6	0,235		Valid
7	0,576		Valid

Reliabilitas Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.758	5

Reliabilitas Sosialisasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.759	5

Reliabilitas Preferensi Pelaku UMKM (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.771	5

Reliabilitas Pelaku UMKM dalam Berzakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.723	7

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
TOTALX1	97	20	25	22,56	1,671
TOTALX2	97	20	25	22,66	1,701
TOTALX3	97	18	25	22,51	1,798
TOTALLY	97	26	35	31,61	1,971
Valid N (listwise)	97				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,949938785
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,073
	Negative	-0,82
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,112 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Linearitas Pengetahuan (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
TOT AL Y* TOT AL X1	Betwe en Groups	(Combined)	29,762	5	5,952	1,578	0,174
		Linearity	5,151	1	5,152	1,366	0,246
		Deviation from Linearity	24,610	4	6,152	1,631	0,173
	Within Groups		343,352	91	3,773		
		Total	373,113	96			

Linearitas Sosialisasi (X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
TOT AL Y* TOT AL X2	Betwe en Groups	(Combined)	20,844	5	4,169	1,077	0,378
		Linearity	2,638	1	2,638	0,682	0,411
		Deviation from Linearity	18,206	4	4,552	1,176	0,327
	Within Groups		373,113	96			
		Total	373,113	96			

Linearitas Preferensi Pelaku UMKM (X3)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
TOTAL Y* TOTAL X2	Betwe en Groups	(Combin ed)	20,588	6	3,431	0,876	0,516
		Linearity	1,887	1	1,887	0,482	0,489
		Deviation from Linearity	18,701	5	3,740	0,955	0,450
	Within Groups		373,113	90	3,917		
		Total	373,113	96			

Asumsi Klasik

Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0.946	1.057
	X2	0.827	1.209
	X3	0.744	1.269

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.375	4.397		5.926	.000
	X1	.190	.157	.156	-.812	.121
	X2	.139	.142	.124	3.977	.302
	X3	-.089	.149	-.078	2.595	.504

a. Dependent Variable: Y

Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.375	4.397		5.926	.000
	X1	.190	.157	.156	-.812	.121
	X2	.139	.142	.124	3.977	.302
	X3	-.089	.149	-.078	2.595	.504

a. Dependent Variable: Y

Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21.375	4.397		5.926	.000
	X1	.190	.157	.156	-.812	.121
	X2	.139	.142	.124	3.977	.302
	X3	-.089	.149	-.078	2.595	.504
a. Dependent Variable: Y						

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.824	3	3.941	1.168	.326 ^b
	Residual	313.682	93	3.373		
	Total	325.505	96			
a. Dependent Variable: TOTAL Y						
b. Predictors: (Constant), TOTALX1, TOTALX2, TOTALX3						

Koefisien Derterminasi (*R* 2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.191 ^a	.036	.005	1.837
a. Predictors: (Constant), TOTALX1, TOTALX2, TOTALX3				

Lampiran 4



Responden mengisi Kuisioner



Responden mengisi Kuisioner



Responden mengisi Kuisioner



Responden mengisi Kuisioner



Responden mengisi Kuisioner



Responden mengisi Kuisioner



Responden mengisi Kuisioner



Responden mengisi Kuisioner



Responden mengisi Kuisioner



Responden mengisi Kuisioner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : A37/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/01/2025 31 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Padangsidimpuan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Fikri Erwin Syah Siregar
NIM : 2040200151
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Determinan Pelaku UMKM Dalam Membayar Zakat di Kota Padangsidimpuan"**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jalan Letjend T. Rizal Nurdin Km 7 Pal IV – Pijorkoling Kode Pos 22733
Telepon/Faximile (0634) 4323020
<http://www.padangsidimpuan.go.id>
Email : d.perdagangan@padangsidimpuan.go.id

Padangsidimpuan, 10 Februari 2025

Nomor : 844 / 174 /2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Kota Padangsidimpuan
di
Padangsidimpuan

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Nomor : 437/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/01/2025 Tanggal 31 Januari 2025 Perihal Mohon Izin Riset, dengan judul penelitian "**Determinan Pelaku UMKM Dalam Membayar Zakat di Kota Padangsidimpuan**" untuk keperluan Skripsi atas nama :

Nama : Fikri Erwin Syah Siregar
NIM : 2040200151
Fakultas : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan persetujuan Izin Riset Mahasiswa tersebut diatas.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan seperlunya.

